Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata pada objek wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuak Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Pariwisata Syariah

Oleh :

Radhiatul Haida

3519077

Pembimbing :

Yuwarman Mansur, SE, MM

PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SJECH M.DJAMIL DJMBEK BUKITTINGGI

2023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul tentang "**Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata pada objek wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam".** Skripsi ini ditulis oleh **Radhiatul Haida** NIM **3519077** Program Studi Pariwisata Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi 1444 H/ 2023.

Latar belakang tentang pengelolaaan Kawasan wisata Linggai Park ini dimaksud untuk menambah keindahaan dari tempat wisata tanpa harus merusak ekosistem yang ada. Linggai Park terdapat Di Nagari Duo Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Salah satu wisata alam yang banyak di kenal oleh wisatawan atau banyak orang sebagai daerah tujuan wisata oleh masyarakat. Objek Wisata Linggai Park menawarkan daya tarik wisata alam dan pemandangan Danau Maninjau yang asri dan cantik.

Dari hasil penelitian Objek Wisata Linggai Park tersebut yaitu sebuah objek wisata yang memiliki keindahan view Danau Maninjau yang letaknya yang sangat strategis berada di dekat Jalan Raya Bukittinggi-Lubuk Basung sehingga dapat menimbulkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata linggai park seperti Attraction dimana di daerah Maninjau memiliki daya tarik yang khas atau alami yaitu keindahan Danau Maninjau. Aksesbilitas di Objek Wisata Linggai Park sudah cukup baik. Amenity yang akan dilakukan di Objek Wisata Linggai Park adalah menambah spot-spot foto. Ancillary Objek wisata Linggai Park sudah ada disediakan pelayanan tambahan berupa bot atau perahu untuk wisatawan jika ada yang ingin melihat atau mengililingi pulau bangau.

Kata kunci : strategi pengelolaan, daya tarik, Attraction, Aksesbilitas, Amenity, Ancillary.

KATA PENGANTAR

Alhammdulillahirabbil'alamin. Bersyukur atas segala Ridho dan Nikmat yang telah Allah Subhanahu wa Ta'ala berikan kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam. Serta tidak lupa kita bersholawatan kepada Baginda Rasulullah Shallahu'alaihi wa sallam Nabiyyuna Muhammad wa A'li Sayyidina Muhammad dan juga keluarga, sahabat, beserta ummatnya yang setia hingga akhir kelak. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih penulis telah menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu keharusaan dan syarat bagi mahasiswa/i program studi Pariwisata Syariah (S1) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dalam menyelesaikan studi untuk menggapai Gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sekalipun banyak halangan dan rintangan namun penulis mampu menyelesaikannya berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keiklasan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk keluarga tercinta teristimewa kepada orang tua, Ayahanda **RISMAN** dan ibunda **ASNIDAR** atas segala pengorbana yang tak terhingga dan tak ternilai, atas segala doa dan usaha serta kerja keras demi menjadikan anakmu ini sebagai anak yang bisa membanggakan, atas segala motivasi dan dorongan yang menjadikan ananda sebagai anak yang lebih kuat yang nantinya akan selalu menjadi anak yang berbakti. Serta bantuan dan arahan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga juga kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu **Dr.Hesi Eka Putri,S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak **Cahya Agung Mulyana,ST., MP.Par** Selaku Ketua Program Studi SI Pariwisata Syari'ah Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Yuwarman Mansur, SE, MM** Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu serta arahan, saran, motivasi, dan juga bimbingan dengan penuh kesabaran penulis sampaikan. semoga amal kebaikan beliau dilipat gandakan oleh Allah SWT.
5. Bapak **Amsah Hendri Doni, ME** Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
6. Kepada Seluruh Dosen Dan Staff Kepegawaian Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan segenap ilmu yang dimilki, arahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Kepada Dinas pariwisata dan pengelola objek wisata linggai park yang telah memberikan suport, dan informasi serta data terkait penelitian penulis.
8. Teruntuk keluarga dan kedua orang tua saya yang telah memotivasi saya hingga bisa terciptanya skripsi ini.

9. Teruntuk teman-teman yang telah mensuport penulis dalam penulisan skripsi.
10. Terima kasih kepada Semua Pihak yang telah menbantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini guna untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Bukittinggi 14 juli 2023

Penulis

Radhiatul Haida

NIM.3519077

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL.....v

DAFTAR GAMBAR.....vi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....12
C. Batasan Masalah.....13
D. Rumusan Masalah.....13
E. Tujuan penelitian.....14
F. Kegunaan Penelitian.....14
G. Penjelasan Judul.....15

BAB II LANDASAN TEORI.....20

A. Pengertian Strategi.....20
B. Jenis-Jenis Strategi.....22
C. Tahapan Manajemen Strategi.....23
D. Pengertian Pengelolaan.....24
E. Jenis-Jenis Pengelolaan Atau Manajemen.....25
F. Fungsi-Fungsi Pengelolaan Atau Manajemen.....26
G. Pengertian Strategi Pengelolaan.....27
H. Pengertian Pariwisata.....28
I. Jenis Dan Macam Pariwisata.....38
J. Peran Pengelolaan Pemerintah Dalam Pariwisata.....44

K. Wisata Syariah.....45
L. Pengembangan Wisata Syariah.....47
M. Dasar Daya Tarik Wisata.....48
N. Wisatawan.....51
O. Kajian Terdahulu.....53

BAB III METODE PENELITIAN.....69

A. Jenis Penelitian.....69
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....69
C. Jenis Dan Sumber Data.....69
D. Informan Penelitian.....71
E. Teknik Pengumpulan Data.....71
F. Teknik Analisa Data.....73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....75

A. Gambaran Um Um Danau Maninjau.....75
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....85
C. Hasil Wawancara Pengelolaan Destinasi Wisata Danau Maninjau.....93
D. Pengelolaan Atau Pengembangan Daya Tarik Destinasi Wisata Linggai Park 98

BAB V PENUTUP.....101

A. Kesimpulan.....101
B. Saran.....103

DAFTAR PUSTAKA.....105

LAMPIRAN.....108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke 21. Dalam perekonomian suatu negara, apabila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran pariwisata akan melebihi migas (minyak bumi dan gas alam) dan industri lainnya. Dengan demikian pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator pembangunan *(agen of development)* sekaligus akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri.[1]

Pariwisata adalah salah satu fenomena kebudayaan global yang dapat dipandang sebagai suatu sistem. Pariwisata terdiri atas tiga komponen yaitu wisatawan *(tourist*), elemen geografi *(geographical ements*) dan industri pariwisata *(tourist industry).*[2] Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengemukakan bahwa "*pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah".*[3]

Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa pariwisata memerlukan berbagai pelayaanan dan komponen. Untuk melayani

---

[1] Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.

[2] Ismayati, *pengantar pariwisata* (Jakarta : PT. Gravindo, 2010) h.4

[3] Andiyan, Farues Althalets, Rinto Dwi Atmojo, "Strategi pengembangan Rumah Ulim Arya Sebagai Daya Tarik Wisata Buatan Di Kota Samarinda", Jurnal dministrasi Bisnis, Volume 7, Nomor 1 , 2019, hlm. 374

kebutuhan wisatawan maka disediakan berbagai fasilitas seperti fasilitas pemandu wisata, perlengkapan wisata, pengaman wisata dan lain-lain.

Pengembangan pariwisata masuk ke dalam 5 (lima) program prioritas nasional yang tercantum di dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019, ini menandakan bahwa pemerintah sangat serius dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata Indonesia untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Kegiatan pariwisata sebagai kegiatan mata rantai yang melibatkan berbagai sektor dan lembaga terkait. Seperti yang ada di Indonesia, pariwisata salah satu sektor yang diandalkan, hal ini terbukti pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat besar sebagai penyumbang devisa terbesar setelah minyak dan gas bumi.

Oleh karenanya diperlukan sebuah pengelolaan yang baik dalam meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. 2 Sektor wisata adalah salah satu sektor industri yang berkembang hingga saat ini. Wisata pantai adalah salah satu jenis wisata yang banyak dikembangkan untuk menggerakkan perekonomian suatu daerah. Seiring dengan perkembangan teknologi, akses dan transportasi memberikan peluang yang sangat besar dalam pengembangan wisata.

Wisata halal adalah salah satu jenis pariwisata yang sedang gencar dikembangkan oleh banyak negara di dunia, wisata halal pada dasarnya

ialah jenis wisata yang ramah terhadap wisatawan dan nyawan bagi wisatawan non muslim.[4]

Pariwisata halal dalam Al-Qur'an ialah sesungguhnya pada ajaran islam yang pertama, perjalanan di anggap sebagai sebuah perjalanan ibadah, misalnya haji pada bulan tertentu dan umrah yang dilakukan sepanjang tahun. Kedua, dalam pandangan dunia islam, wisata juga dikaitkan dengan konsep pengetahuan dan pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu perjalanan terbesar yang dilakukan pada awal islam, dengan tujuan mencari dan menyebarkan pengetahuan. Terdapat dalam (Q,S. Surah, al-Taubat: 112).

اَلتَّآئِبُوْنَ الْعٰبِدُوْنَ الْحٰمِدُوْنَ السَّآئِحُوْنَ الرّٰكِعُوْنَ السّٰجِدُوْنَ الْاٰمِرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّاهُوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحٰفِظُوْنَ لِحُدُوْدِ اللّٰهِ ۗوَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ

Artinya mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat, yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu. (Q,S. Surah, al-Taubat: 112).

Kabupaten Agam menjadi salah satu daerah yang memiliki banyak potensi pariwisata yang didukung dengan keadaan alam. Terdapat banyak objek wisata daerah seperti wisata alam maupun wisata minat tertentu yang sampai saat sebagian besar belum ditata dan dikelola dengan baik.

---

[4] Sri Maryati," Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang*," Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2019): 117.

Kabupaten Agam yang terdiri atas enam belas Kecamatan dan 82 nagari, memiliki banyak objek wisata alam, serta sejumlah wisata sejarah dan budaya. Di wilayah Kabupaten Agam , terdapat beberapa kabupaten yang dapat dikembangkan menjadi kunjungan wisata. Yang menarik, daerah yang memiliki kabuapten yang luas dan paling besar mencapai 1.804,30 km dan berpenduduk sekitar 37.848 jiwa (Tahun 2020).

Begitu di Kabupaten Agam, memilki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat di kembangkan sebagai daya tarik Wisata terutama di Kecamatan Tanjung Raya. Potensi wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, terdapat 9 nagari mengelilingi Danau Maninjau yaitu Nagari Maninjau, Nagari Bayua, Nagari Koto Kaciak, Nagari Koto Gadang, Nagari Koto Malintang, Nagari Sungai Batang, Nagari Tanjung Sani, Nagari Sigiran, Nagari Sungai Tampang. Sehingga kita akan disajikan pemandangan Danau Maninjau yang dikelilingi bukit bekas gunung vulkanik. Sehingga kita dapat berwisata sambil memandang Danau Maninjau yang sangat indah, bukan hanya keindahan alam saja yang ada di Kecamatan Tanjung Raya berbagai hal yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, seperti halnya Wisata Linggai Park yang tergolong wisata unggul yang paling diminati oleh wisatawan saat sekarang ini. Berdasarkan pengamatan di lapangan daya tarik objek wisata Linggai Park ini belum bisa menandingi daya tari objek wisata lainnya yang ada di kawasan Danau Maninjau, dalam hal jumlah kunjungan wisatawan.

Sebagaimana yang 3 diindifikasikan dalam model manajemen strategis, pernyataan visi dan misi yang dibutuhkan sebelum strategi-strategi alternatif yang dapat dirumuskan dan diterapkan. Keterlibatan pemerintah dan stakeholder juga menjadi salah satu peran penting terhadap strategi pengelolaan ekowisata, pembangunan pariwisata, perencanaan pariwisata, pemanfaatan, serta kebijakan pariwisata agar tujuan pengelolaan sektor pariwisata Danau Maninjau menjadi tepat sasaran dan berkelanjutan.

Wisata Danau Maninjau yang merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Agam tak lagi mendapatkan perhatian serius Pemerintah Kabupaten Agam . Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dan Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Agam, Syatria Di Lubuk Basung yang berjudul "Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Maninjau" mengatakan bahwa wisata Danau Maninjau memiliki daya tarik yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata dalam pengembangan objek wisata. Berupa Attraction (atraksi) dimana di daerah Maninjau memiliki daya tarik yang khas atau alami yaitu keindahan Danau Maninjau atau bisa atraksi budaya berupa adanya acara-acara budaya seperti tambua, tari piring, silat dan lain-lain. Dan juga berupa Accessibility (aksesibilitas) dimana yang paling penting dalam pariwisata yaitu bagaimana akses tranportasi atau akses jalan menunju objek-objek wisata yang ada di

Danau Maninjau dan dapat dilihat dari situ bisa membuat penarik pengunjung untuk datang karena ases jalan nya sudah baik.

Berupa Amenity (fasilitas dan akomodasi) disini juga bisa dilihat berupa sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Danau Maninjau bisa juga menjadi daya tarik untuk pengunjung datang berkunjung atau berwisata. Dimana sarana dan prasarananya sudah lengkap dan sudah nyaman untuk para pengunjung yang berwisata. Dan juga ada Ancilliary (pelayanan tambahan) dimana pelayanan juga bisa menjadi daya tarik pengunjung untuk datang. Seperti Sudah ada di tempat wisata linggai park sudah disediakan pelayanan tambahan berupa bot atau perahu untuk wisatawan jika ada yang ingin melihat atau mengililingi pulau bangau. Adapun kemampuan komponen-komponen pariwisata di Obyek Wisata Danau Maninjau seperti akomodasi, fasilitas dan pelayanan lain serta infrastruktur masih kurang tersedia sehingga kurang mendukung dalam pengembangan obyek wisata ini.

Tabel 1.1

Nama Objek Wisata Yang Ada Di Danau Maninjau

No	Nama objek wisata	Lokasi	Mengelola
1	Linggai Park	Linggai, Koto Tinggi, Kecamatan Tanjung Raya	Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Tabel di atas menjelaskan nama-nama objek wisata yang ada di Danau Maninjau yang terlingkup dari 7 wisata. Yang dimana wisata tersebut tempat yang di kunjungi oleh wisata nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Tabel 1.2

Nama Hotel, Homestay, Pennginapan Yang Ada Di Objek Wisat

Danau Maninjau Tahun 2022

No	Nama Hotel / Homestay	Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
1	Hotel Maninjau Indah	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	32	35
2	Hotel Tandirih	Gasang, Kecamatan Tanjung Raya	9	14
3	Tropikal Baru Hotel	Gasang, Kecamatan Tanjung Raya	15	19
4	Homestay Tek Da Palo Syariah	Bayur , Kecamatan Tanjung Raya	4	6
5	Homestay Monggong View Cottage	Bayur , Kecamatan Tanjung Raya	3	4
6	Homestay Febby	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	7	13
7	House Of Annisa	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	3	5
8	Homestay Palantha	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	5	11
9	Wisma Family	Maninjau Kecamatan	6	13

		Tanjung Raya		
10	Muaro Beach Bungalaws	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	8	14
11	Eka's Bungalows	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	4	6
12	Homestay Pilly	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	6	8
13	Homestay Bagoes	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	8	12
14	Penginapan Tiens	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	5	6
15	Penginapan Arlenoval Paradiso	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	5	5
16	Penginapan Beach Guest Haouse	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	11	18
17	Homestay Maninjau Lake Inn	Maninjau Kecamatan Tanjung Raya	10	19
	Total		141	208

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Tabel di atas menjelaskan nama – nama hotel atau homestay, alamat hotel, jumlah kamar dan jumlah tempat tidur hotel atau homestay yang ada di Danau Maninjau. Dimana jumlah hotel atau homestay terdiri 17 penginapan dan total jumlah kamar yaitu 141 kamar dan juga total jumlah tempat tidur sekitar 208 tempat tidur sudah terlingkup untuk semua penginapan. Yang dimana hotel, homestay atau penginapan tersebut tempat peristirahatan para wisatawan yang berkunjung ke Danau Maninjau.

Tabel 1.3

Pengunjung Objek Wisata Di Danau Maninjau

Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah pengunjung			Penaikan/Penurunan	
		Wisnu	Wisman	Total	∑	%
1	2019	753.135	13.564	766.699	-	-
2	2020	655.266	72	727.266	(39.433)	(5,14)
3	2021	701.864	44	745.864	18.598	2,56
4	2022	723.589	-	723.589	(22.275)	(2,99)

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam[5]

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pengunjung sebanyak 39.433 orang atau sebesar 5,14 % dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebanyak 18.598 orang atau sebesar 2,56 % dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 terjadinya penurunan jumlah pengunjung sebanyak 22.275 orang atau sebesar 2,99% dibanding tahun sebelumnya.

[5] Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Tabel 1.4

Perkembangan Jumlah Tamu Hotel / Homestay Di Sekitar

Danau Maninjau Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah pengunjung			Penaikan/penurunan	
		Wisnu	Wisman	Total	∑	%
1.	2019	693.107	13.260	706.367	-	-
2.	2020	20.964	120	140.964	(565.403)	(80,00)
3.	2021	32.702	-	32.702	(108.262)	(76,80)
4.	2022	31.893	-	31.893	(0,809)	(2.47)

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pengunjung tamu hotel atau homestay sebanyak 565.403 orang atau sebesar 80.00 % dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 108.262 orang atau sebesar 76,80 % dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 terjadinya penurunan jumlah pengunjung sebanyak 0,809 orang atau sebesar 2,47% dibanding tahun sebelumnya.

Faktor kemudahan pencapaian (aksessibilitas) Obyek Wisata Danau Manianju adalah cukup mudah dalam pencapaian sehingga hal ini mendukung dalam pengembangan obyek wisata ini. Dengan demikian komponen-komponen pariwisata yang ada di Obyek Wisata Danau Maninjau harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mendukung dalam pengembangan Obyek Wisata Danau Maninjau.

Pengelolaan Obyek Wisata Danau Maninjau sangat diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan pemerintah berusaha untuk memenuhi kekurangan-kekurangan dari komponen-komponen pariwisata yang belum tersedia, sehingga komponen-komponen pariwisata tersebut dapat saling mendukung dalam pengembangan Obyek Wisata Danau Maninjau. Sedangkan kondisi Danau Maninjau saat ini memprihatinkan.

Danau yang dulu menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Agam, kini tampak begitu kurang bersih, air tercemar, kumuh. Keindahan Danau Maninjau yang menyuguhkan mata wisatawan yang berkunjung ke Danau Maninjau telah tergantikan oleh hadirnya keramba apung tak berizin yang menimbulkan berbagai dampak buruk di Danau Maninjau dan sampah yang berserakan di tepian Danau Maninjau, serta terdapat banyak sisa makanan dan kotoran dari jutaan ton ikan yang ada di keramba ini membuat air Danau menjadi keruh dan sisa pakan mengendap di dasar Danau. Sudah beberapa tahun belakangan ini Danau Maninjau tidak terawat dan kurang kebersihannya, keberadaanya tidak lagi menjadi magnet bagi pengunjung, baik bagi wisatawan dari luar negri, daerah, maupun masyarakat Kabupaten Agam sendiri.

Keberagaman potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat terutama yang bergerak di sektor pariwisata dengan terlibat aktif sebagai pengelola objek wisata, pemandu wisata, pengusaha kuliner, penyedia souvenir dan pendukung lainnya seperti sektor tranportasi.

Namun demikian potensi yang besar tersebut masih belum tergarap optimal oleh masyarakat, sehingga selama ini Danau Maninjau lebih banyak sebagai tempat kunjungan semata, yang diurasinya tidak lama, sehingga belum dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat di sekitar lokasi objek wisata. Untuk itu perlu ditingkatkan daya tarik wisata Kabupaten Agam dengan menambah kreasi di objek wisata, menampilkan atraksi wisata, penyediaan kuliner khas Danau Maninjau dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya.[6]

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan oleh wisata Danau Maninjau dalam mempromosikan tempat wisata ini sehingga dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Pengelolaan Destinasi wisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam".**

B. Identifikasi masalah

Permasalahan yang diidentifikasi dari penelitian " Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam ini adalah :

1. Terjadinya penurunan jumlah pengunjung ke objek wisata maninjau pada tahun 2020 dan 2022.

---

[6] Catri, Indra. 2018. *Analisis transformasi tata kelola pemerintah nagari di kabupaten agam provinsi sumatra barat. Disertasi doktoral. Jatinagor: institut pemerintah dalam negeri*. Hal :75.

2. Terjadinya penurunan jumlah pengunjung tamu hotel atau homestay maninjau pada tahun 2020 sampai 2022.
3. Kurangnya pengelolan objek wisata Danau Maninjau secara profesional yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjung wisatawan.
4. Terjadinya kerusakan Danau Maninjau yang menjadi kurangnya minat wisatawan berkunjung ke Danau Manainjau.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulisan membatasi masalah agar penelitian terfokus tidak meluas dan pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membatasi ruang ringkup penelitian kepada strategi pengelolaan yang digunakan yaitu ada 4 strategi yang pertama Attraction (Atraksi), Accessibility (Aksesibilitas), Amenity (Fasilitas Atau Akomodasi), Ancilliary (Pelayanan Tambahan) khususnya di Objek Wisata Linggai Park.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

Bagaimana Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitiannya yaitu :

Untuk mengetahui strategi pengelolaan Destinasi pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di Kabupaten Agam.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diketahui Kegunaan Penelitian untuk masalah diatas adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan Pariwisata Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) M. Sjech Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bagi akademik, penelitian ini berguna untuk menambah kepustakaan dan sebagai referensi bagi mahasiswa, staf pengajar dan lainnya.
3. Bagi pelaku usaha, peneliti ini berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menetapkan strategi dalam pengelolaan Destinasi pariwisata untuk meningkatkan daya tarik pengunjung agar para wisatawan datar berkunjung ke Danau Maninjau lagi.
4. Manfaat bagi pihak lain, yaitu sebagai bahan bacaan dan literature bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan penelitian ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan menjelaskan pengertian judul untuk menghindari kesalah pahaman, kekeliruan serta mempermudah memahami maksud dari judul penelitian ini yang berjudul " **Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam** " yaitu :

Strategi : Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[7]

Pengelolaan : Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "management", terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, isilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur

[7] Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi,* Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 2 Agustus 2017. (Hal 3)

berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organising, actuating, dan controling. Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapai tujuan.[8]

Destinasi Wisata : Destinasi wisata merupakan salah satu elemen yang paling penting karen[9]a menjadi alasan orang-orang melakukan perjalanan wisata serta daya tarik wisata yang ada di dalamnya akan me4narik kunjungan

[8] Pascallino Julian Suawa1, *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa,* Jurnal Governance Vol.1, No. 2, 2021. (hlm 3)

[9] Selfi Budi Helpiastuti, *Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening"Pasar Lumpur" Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember),* jurnal of Tourism and Creativity Vol.2 No. 1 Januari 2018. (hlm 5)

wisatawan. Sedangkan kawasan wisata merupakan suatu tempat yang tidak saja menyediakan segala sesuatu yang dapat dilihat wisatawan, namun juga menawarkan aktivitas yang dapat dilakukan pada tempat tersebut dan menjadi daya tarik yang memikat orang untuk berkunjung ke tempat tersebut. Dari berbagai pendapat diatas, destinasi wisata, harusnya merupakan kawasan yang memiliki ciri khas atau keunikan agar dapat memberikan pesona atau daya tarik seorang pengunjung selama kunjungannya dan bahkan dapat memikat lebih lama dengan berkunjung kembali pada destinasi tersebut.

Daya Tarik : Menurut Ismayanti Daya tarik wisata Sadalah fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi. Menurut Undang-undang No. 10 pasal 1 tentang Kepariwisataan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya,

dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Dalam pengembangannya definisi daya tarik wisata tidak memiliki definisi tunggal, namun berikut ini adalah beberapa pengertian daya tarik wisata yang cukup berpengaruh diantaranya: Menurut Ismayanti dalam Lapian Dkk memaparkan bahwa daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi. Daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Menurut Spillane dalam Taskia dan Hayati, Indikator-indikator daya tarik wisata dalam industri pariwisata yang sangat penting yaitu: Keunikan cinderamata; keindahan komplek bangunan; dan keramahtamahan.[10]

Pengunjung Wisata : Berdasarkan definisi dari United Nations World Tourism Organization (UNWTO) pengunjung (visitor) merupakan bagian dari

[10] Ester Apriliyanti1 , Syarifah Hudayah2 , Saida Zainurossalamia ZA3, *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda*, Jurnal Manajemen - Vol. 12 (1) 2020, 145-153

> orang yang melakukan perjalanan. UNWTO membagi jenis orang yang melakukan perjalanan menjadi visitor, traveller, dan tourist. Sementara dalam bahasa Indonesia, ketiga jenis orang yang melakukan perjalanan wisata tersebut oleh UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan didefinisikan sebagai wisatawan.[11]

Jadi strategi pengelolaan Destinasi pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di Kabupaten Agam adalah upaya untuk mengelola sebuah objek wisata yang ada di Danau Maininjau agar lebih menarik lagi sehingga untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang ada di Danau Maninjau dan menambah minat pengunjung untuk mendatangi daerah Danau Maninjau.

[11] Sabda Elisa Priyanto1 , Eko Sugiarto2, *Preferensi Pengunjung Terhadap Pelayanan Di Grhatama Pustaka Yogyakarta,* Pringgitan, Volume 01, No. 02, September 2020: 87 - 97

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang terdiri dari dua suku kata yaitu " Stratos " yang berarti Militer da "Ag" yang berarti memimpi. Pada awalnya, konteks strategi banyak diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan oleh para jendral dalam membuat rencana mengalahkan musuh untuk meraih kemenangan dalam perang.[12]

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan dalam waktu jangka panjang dan untuk menentukan program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter, strategi merupakan alat yang sangat penting dalam mencapai keunggulan bersaing, strategi ini digunakan sebagai proses untuk menentukan rencana yang paling baik yang dipilih oleh para pemimpin puncak untuk mencapai tujuan tertentu.[13]

Pada masa sekarang penerapan strategi banyak digunakan di berbagai bidang selain konteks dunia militer. Contohnya dalam dunia ekonomi, strategi masih sering diasumsikan dengan bagaimana cara mengalahkan kompetitor, bagaimana bisa menguasai pasar, dan sebagainya.[14] Sedangkan dalam sektor publik. Strategi digunakan berupa visi dan misi

---

[12] Nugraha, Qudrat. 2014. *Manajemen Strategi Pemerintah*. Banten: universitas terbuka. Hal: 1.2

[13] Husein Umar. 2008. *Manajemen strategi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal: 16

[14] *Ibid*, Hal: 1.2

suatu organisasi untuk mencapai pelayanan yang diinginkan atau tujuan yang telah ditentukan pada organisasi tersebut.

Srategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan pada pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi dari sebuat aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan tindakan yang memilki sifat inceremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan atas sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi slalu dimulai dari apa yang dapaat terjadi dan bukanlah dimulai dari apa yang terjadi.[15]

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Istilah manajemen strategi digunakan untuk perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi, dengan perencanaan strategi hanya mengacu pada perumusan strategi. Tujuan dari manajemen strategi adalah untuk mengeksploitasi dan menciptakan peluang baru dan berbeda untuk masa depan.

Perumusan strategi terdiri dari kegiatan mengembangkan visi dan misi mengidentifikasi kesempatan dan hambatan eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan alternatif strategi, dan menentukan strategi khusus. Masalah peremusan strategi akan menghasilkan keputusan untuk memasuki bisnis

[15] Husein Umar. 2008. *Manajemen strategi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal: 31

baru, keputusan melepaskan bisnis tertentu, pengalokasian sumber daya, keputusan memperluas kegiatan atau membuat suatu variasi, keputusan memasuki pasar internassional, keputusan merge perusahaan atau usaha bersama dan cara untuk menghindari pengambilan yang buruk.[16]

Strategi pada dasarnya berkaitan dengan persoalan kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan saranaprasarana,. Strategi slalu berkaitan dengan tiga hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada titik dalam melaksanakan fungsi dan perannya dalam pengembanga pariwisata daerah, pemerintah daerag harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.[17]

B. Jenis-Jenis Strategi

1. Strategi Organisasi (Corporate Strategy), berkaitan dengan perumusan tujuan organisasi secara keseluruhan, yakni misi, tujuan dan inisiatif baru.
2. Strategi Program (Program Strategy). Strategi ini memberikan perhatian pada implikasi program kerja tertentu. Bagaimana dampak yang ditimbulkan suatu program kerja yang akan dilaksanakan.

---

[16] David, Fred R.2011. *Strategi Management*: Concept and New Jersey: Prentice Hall. Hal: 6

[17] Agus Suryono.2004. Pengantar Ilmu Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang. Hal: 80

3. Strategi Sumber Daya (Resource Support Strategy). Strategi ini memusatkan perhatian pada bagaimana memaksimalkan pemanfaatan sumber daya asensial yang tersedia berupa tenaga, keuangan, norma, dan teknologi.
4. Strategi Kelembagaan (Insitutional Strategy). Strategi ini berfokus pada pengembangan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

C. Tahapan Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi merupakan pendekatan yang logis, sistematis, dan objektif untuk menentukan arah perusahaan dimasa depan. Namun, pemisahan yang diperlukan antara proses manajemen dengan yang mana organisasi akan merumuskan, mengevaluasi, mengimplementasikan, dan mengontrol hubungan anatara tujuan, strategi, dan lingkungannya. Menurut David (2011), proses manajemen strategi terdirir dari tiga tahap yaitu :

1. Perumusan strategi, dalam penyusunan perumusan strategi harus memutuskan strategi alternatif mana yang paling menguntungkan perusahaan.
2. Penerapan strategi, sering dianggap tahap paling sulit dalam manajemen strategi, penerapan atau implementasi strategi membutuhkan disiplin komitmen dan pengorbanan personal.

3. Penilaian strategi, merupakan evaluasi mengenai berhasil tidaknya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari paparan di atas menjelaskan bahwa strategi merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan, manajemen strategi berfokus pada proses penerapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.[18]

D. **Pengertian Pengelolaan**

Pengertian pengelolaan sama dengan arti manajemen. Karena antara pengelolaan dan manajemen memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Satu hal yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjadi bila terdapat kerjasama antara orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif.[19]

---

[18] Budianto, eka, 1993. *Menggebrak Dunia Wisata. Jakarta : Pusat Pembangunan Swadaya Nusantara.*

[19] Manulang, dasar-dasar Manajemen, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990), Hlm. 54

pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapai tujuan.[20]

E. **Jenis-Jenis Pengelolaan Atau Manajemen**

1. Manajemen Pemasaran, adalah suatu proses perpindahan bara dari tangan produsen ke tangan konsumen, pemasaran merupakan semua kegiatan usaha yang bertalian dengan arus penyerahan barang dari produsen ke konsumen.

Suatu rencana kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan an analisis situasi dan tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun tugas dari manajemen pemasaran adalah segmentasi pasar yaitu proses pengelompokan pasar ke dalam kelompok konsumen yang akan dilayani perusahaan. Riset pasar yaitu mengetahui keinginan, sikap, dan tingkah lakun konsumen terhadap produk yang akan di jual. Promosi terpadu yaitu upaya memperkenalkan produk baik melalui periklanan, promosi penjualan, publitas, dan penjualan langsung.

---

[20] Daryanto, kamus indonesia lengkap, (Surabaya : Apollo, 1997), Hlm. 348

2. Manejemen Keuangan Pembelanjaan (keuangan) adalah usaha untuk memperoleh dana (modal) yang diperlukan perusahaan industri dengan biaya yang rendah, dan menggunakan dana (modal) yang didapat dengan ekonomis dan efesien. Manajemen keuangan memilki beberapa tugas yaitu menggunakan dananya secara efektif dan efesien., memanfaatkan peluang untuk mendapatkan dana, dan dapat mengalokasikan dana.
3. Manajemen Operasi adalah kegiatan yang mengatur penciptaan dan penambahan faedah atau kegunaan (utility) barang dan jasa. Fungsi dari manajemen operasi ini yaitu mengatur suatu perusahaan agar dapat menciptakan dan menambah manfaat atau kegunaan barang dan jasa serta bertanggung jawab pada perencanaan produksi dan distribusi organisasi perusahaan.
4. Manajemen Sumber Daya manusia atau personalia, merupakan bagian dari pemasaran yang memfokuskan perhatian terhadap produksi tenaga kerja dalam suatu organisasi.

F. **Fungsi – Fungsi Pengelolaan / Manajemen**

1. Planning (Perencanaan) yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang serta apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan tersebut.
2. Organizing (Pengorganisasian) sbagai cara untuk mengumpuklkan dan menempatkan orang – orang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

3. Actuating (Penggerakan) yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai pembagian kerja masing – masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan.
4. Controlling (Pengawasan) yaitu untuk mengawasi gerakan organisasi apakah sudah sesuai rencana atau belum, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa dipakai secara efektif dan efesien tanpa ada yang menyimpang dari rencana.

Dari pemaparan di atas menjelaskan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen yang merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kemampuan dan keahlian untuk menjalankan kegiatan tersebut kepada orang lain dalam pencapaian suatu tujuan yang efektif dan efesien, selain itu dengan mengadaptasi atas manajemen dalam pencapaian tersebutjuga akan menunjang efektivitas dan efesiensi dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan pengelolaan objek wisata da;am hal ini pelaksanaan pengelolaan objek wisata.

G. Pengertian Strategi Pengelolaan

Strategi pengelolaan pariwisata adalah perencanaan yang didasari oleh pertimbangan mengenai segala sesuatu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan suatu objek wisata maka dilakukan pengorganisasian yang menempatkan orang-orang sesuai kemampuan

pada bidangnya dan melakukan perencanaan yang sudah direncanakan serta melakukan pengawasan terhadap apa yang telah berjalan, sesuai dengan yang direncanakan atau tidak dan melihat hasilnya untuk dilakukan evuluasi kembali dimasa yang akan datang untuk menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pengembangan daya tarik wisata merupakan usaha atau upaya yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk memperbaiki atau meningkatkan fasilitas, aksebilitas atau daya tarik wisata yang telah ada kearah yang lebih baik serta semakin bermanfaat dari sebelumnya.

H. Pengertian Pariwisata

Secara Etimologis kata pariwisata yang berasal dari bahasa Sansekerta, sesungguhnya bukanlah berarti "tourisme" bahasa Belanda atau "tourism" bahasa Inggris. Kata pariwisata, menurut pengertian ini, sinonim dengan pengertian "tour". Pendapat ini berdasarkan pemikiran sebagai berikut: kata pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu masing-masing kata "pari" dan "wisata". Pari, berarti banyak, berkalikali, berputar-putar, lengkap, sedangkan wisata, berarti perjalanan, berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "pariwisata" seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputarputar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "tour", sedangkan untuk pengertian jamak, kata "kepariwisataan" dapat digunakan kata "tourisme" atau "tourism''.

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Seseorang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara karena alasan yang berbeda-beda pula. Banyak batasan pariwisata telah merinci motif-motif yang mendorong sesorang untuk melakukan perjalan wisata. Terutama dalam International Tourism, motif-motif tersebut sangat bervariasi dan mempunyai pengaruh yang menentukan pada daerah tujuan wisata yang dikunjunginya.

Menurut Profesor Salah Wahab dalam (Yoetri) menjelaskan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar dengan mendapatkan pelayanan yang bergantian terhadap orang-orang dalam suatu negara baik dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk dari pelayanan yang didapatkan ialah dimana seseorang dapat menetap dalam suatu daerah dengan kurun waktu sementara seperti menetap untuk memperoleh pekerjaan tetap. Menurut Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk

sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempat semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi sematamata untuk menikmati kegiatan perjalanan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 adalah bentuk dari keberagaman kegiatan wisata dengan didukung oleh fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat sekitar, antar wisatawan, pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pengusaha setempat.[21]

Secara umum dan secara teknis mengenai pariwisata bahwa: secara umum definisi pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Sedangkan definisi secara teknis, bahwa pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau negara lain. Kegiatantersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah ataupun masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Menurut Wahid pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan perorangan maupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

---

[21] Wahid, Abdul. Strategi Pengembangan Wisata (Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami. Yogyakarta: UMY , 2015.)

Menurut Muljadi pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan yang dimana kunjungan dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Menurut Suwantoro, pariwisata merupakan suatu proses kegiataan sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergianya adalah karena berbagai kepentingan baik itu kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekeder tahu dan menambah pengalaman ataupun belajar.

Menurut Sugiama pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang, perjalanan yang dilakukannya hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang bersifat sementara yang dilakukan perorangan maupun

kelompok untuk menikmati perjalananan tersebut dan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.[22]

Menurut UU No.10 Tahun 2009 ; istilah kepariwisataan berasal dari akar kata wisata. Pengertian wisata diberikan batasan sebagai: Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan perjalanan seperti yang dimaksud dalam batasan pengertian tentang wisata tadi, disebut sebagai wisatawan. Keseluruhan fenomena kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan seperti yang dimaksudkan dalam batasan pengertian wisata dan wisatawan diatas diberikan batasan pengertian atau didefinisikan dengan istilah pariwisata.

Secara lebih luas didalam UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, juga dijelaskan mengenai pengertian kepariwisataan, yang diberikan batasan pengertian: Keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidimensi yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha. Fungsi dan Tujuan Pariwisata Menurut UU No.10 Tahun 2009 Pasal 3 Kepariwisataan berfungsi memenuhi

[22] Suryadana, M Liga & Octavia, Vanny. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata Bandung. Penerbit Alfabeta

kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pasal 4 Kepariwisataan bertujuan untuk: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa dan, mempererat persahabatan antar bangsa.

1. Objek wisata

   Objek wisata atau disebut juga dengan istilah " *tourist attractions"* artinya segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi pengunjung ke suatu daerah tertentu. Secara umum, wisata adalah perjalanan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki tujuan, yaitu menikmati objek wisata atau daya tarik wisata. Daya Tarik Pariwisata Daya Tarik Wisata terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata, yaitu: attraction, accessibility, amenity, dan ancilliary.

   a. Attraction (Atraksi) Merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan suatu daerah, dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu: Natural

Resources (Alami), Atraksi Wisata Budaya, dan Atraksi buatan manusia itu sendiri.

b. Accessibility (Aksesibilitas) merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata harus di lengkapi aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut mudah untuk dikunjungi.

c. Amenity (Fasilitas atau Akomodasi) merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada didaerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang harus tersedia seperti: penginapan, rumah makan, tempat rekreasi, tempat berkemah, transportasi dan agen perjalanan. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata ialah jalan raya, persediaan air atau toilet, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah.

d. Ancilliary (pelayanan tambahan) Pelayanan harus disediakan oleh pemda suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata.[23] Ada beberapa macam wisata yang dapat dijadikan sumber devisa Negara, antara lain:

[23] Amanda M. Tingginehe1 , Judy O. Waani2 & Cynthia E.V Wuisang3, *Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat, Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat,* Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019 Issn 2442-3262

Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Destinasi Pariwisata di Indonesia.

1) Wisata Budaya

Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa. Keberagaman suku bangsa tersebut mengakibatkan keberagaman hasil budaya seperti jenis tarian, alat musik, jenis makanan, dan adat istiadat di Indonesia. Ada beberapa pagelaran tari yang terkenal di dunia internasional misalnya Sendratari Ramayana yang menceritakan kisah perjalanan Rama dan Shinta, Tari Kecak yang berasal dari Pulau Bali, Reyog Ponorogo, dan berbagai macam kesenian tari yang telah mendunia.

2) Wisata Sejarah

Sejarah kebudayaan Indonesia dari zaman prasejarah hingga periode kemerdekaan dapat ditemukan di seluruh museum yang ada di Indonesia. Terdapat Banyak museum seperti Museum Perjuangan, Senobudoyo, Museum Kraton, candi-candi, Terutama Candi yang masuk ke dalam keajaiban dunia yaitu Candi Borobudur, yang terdapat di Magelang, Jawa Tengah.

3) Wisata Alam

Wisata alam yang terdapat di tanah air ini terbagi menjadi wisata flora dan fauna. Indonesia memiliki lebih

dari 400 gunung berapi dan 130 diantaranya termasuk gunung api aktif. Salah satu lokasi pegunungan yang terkenal hingga ke mancanegara dengan panorama yang sangat indah yang sangat terkenal untuk menjumpai matahari terbit maupun menunggangan kuda adalah Gunung Bromo yang berada di Provinsi Jawa Timur. Tidak hanya itu, Indonesia memiliki kawasan terumbu karang terkaya di dunia dengan lebih dari 18% terumbu karang dunia. Raja Ampat, Papua Barat merupakan tanaman laut terbesar di Indonesia yang memiliki beraneka ragam biota laut dan dikenal sebagai lokasi selam scuba yang baik karena memiliki daya pandang yang mencapai 30 meter pada siang hari. Keanekaragaman fauna juga dapat dijumpai misalnya, di Ujung kulon, Pulau Komodo, dan kebun binatang lainnya yang tersebar di sejumlah daerah di Indonesia.

4) Wisata Belanja

Wisata belanja di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu wisata belanja tradisional yang metode transaksinya melalui proses tawar-menawar antara pembeli dengan penjual seperti di Pasar Sukowati yang berada di Bali, Pasar Beringharjo yang berada di Malioboro, Yogyakarta dan pasar wisata tradisional lainnya.

Sedangkan pasar wisata tradisional yang fenomenal sampai saat ini yaitu bernama Krisna yang berada di Pulau Bali. Tidak hanya itu saja, di kawasa jalan Malioboro, Yogyakarta, terdapat banyak penjual karya seni ataupun oleh-oleh disekitaran pinggir jalan. Hal tersebut sangat membantu perekonomian warga setempat dan juga menambah pemasukan pemerintah daerah atau pemerintah setempat.

5) Wisata Keagamaan

Wisata keagamaan juga menjadi salah satu objek wisata yang sampai saat ini masih eksis di tanah air, salah satunya adalah banyak ditemukan masjid yang merupakan akulturasi kebudayaan antara hindu-buddha-Jawa-Cina dengan agama Islam seperti tang terlihat pada masjid Agung Demak, Masjid Menara Kudus, dan yang tersebar di berbagai daerah di Indonseia yaitu Masjid Cheng Ho. Selain Islam, sejarah mencatat bahwa Indonesia pernah dipengaruhi kehidupan spiritual oleh agama Hindu dan Buddha dengan ditunjukkan adanya peninggalan sejarah seperti candi dan prasasti. Jejak peninggalan agama Buddha terbesar dalam sejarah adalah Candi Borobudur yang

masuk dalam daftar Warisan Budaya Dunia UNESCO pada tahun 1991 yang terletak di Magelang.[24]

I. Jenis Dan Macam Pariwisata

Menurut Wibowo (2008), pariwisata dapat dibagi menjadi 10 jenis dan macam yaitu:

1. Jenis dan macam pariwisata berdasarkan letak geografis
    a. Pariwisata Lokal (*Local Tourism*)

        Pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat tertentu saja.

    b. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)

        Pariwisata yang berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang lingkupnya lebih luas bila dibandingkan dengan *local tourism*, tetapi lebih sempit bila dibandingkan dengan *national tourism.*

    c. Pariwisata Nasional *(National Tourism*)

        Pariwisata nasional kegiatan pariwisata yang berkembang dalam wilayah suatu negara.

    d. *Regional-Internasional Tourism*

        Kegiatan pariwisata yang berkembang di suatu wilayah internasional yang tertentu, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara

[24] Adenisa Aulia Rahma, *Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia, Jurnal Nasional Pariwisata,* Volume 12, Nomor 1, April 2020.

dalam wilayah tersebut misalnya Pariwisata Kawasan Asean, Timur Tengah, Asia Selatan, Eropa Barat, dan lain-lain.

e. *Internasional Tourism*

Kegiatan pariwisata yang berkembang diseluruh negara termasuk *Regional-Internasional Tourism Dan Nastional Tourism.*

2. Jenis Dan Macam Pariwisata Berdasarkan Pengaruhnya Terhadap Neraca Pembayaran

a. *In Tourism* Atau Pariwisata Aktif

Kegiatan pariwisata yang ditandai dengan fenomena masuknya wisatawan asing ke suatu negara tersebut.

b. *Out-Going* Tourism Atau Pariwisata Pasif

Kegiatan pariwisata yang ditandai dengan fenomena keluarnya warga negara sendiri yang berpergian ke luar negeri.

3. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Alasan /Tujuan

a. *Business Tourism*

Jenis pariwisata yang dilakukan untuk tujuan dinas, usaha, dagang,atau yang berhubungan dengan pekerjaan.

b. *Vocational tourism*

Jenis pariwisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur atau memanfaatkan waktu luang.

c. *Educational tourism*

Jenis pariwisata yang dilakukan untuk tujuan studi atau mempelajari sesuatu dibidang ilmu pengetahuan.

4. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Saat Atau Waktu Berkunjung.

a. Seasoanal Tourism

Jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu.

b. Occasional Tourism

Jenis pariwisata yang perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian maupun suatu *event.*

5. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Objeknya

a. Cultural Tourism

Jenis pariwisata ini dilakukan karena adanya motivasi untuk melihat daya tarik dari seni budaya suatu tempat atau daerah.

b. Recuperational Tourism

Biasanya disebut sebagai pariwisata kesehatan.

c. Commercial Tourism

Disebut dengan pariwisata perdagangan, karena perjalanan wisata ini dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional atau internasional, dimana sering diadakan *expo, fair, exhabition*, dan lain lain-lain.

d. Sport Tourism

Biasanya disebut dengan istilah pariwisata olahraga.

e. Politicial Tourism

Biasanya disebut dengan pariwisata politik, yaitu perjalanan yang tujuannya untuk melakukan atau menyaksikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara, misalnya kemerdekaan suatu negara (parade 1 mei di tiongkok, parade 1 oktober di rusia dan lain-lain).

f. Social Tourism

Pariwisata sosial jangan diasosiasikan sebagai suatu pariwisata yang berdiri sendiri. Pengertian ini hanya dilihat dari segi penyelenggaraannya saja yang tidak menekankan pada usaha untuk mencari keuntungan, misalnya

study tour, youth tourism yang dikenal dengan istilah pariwisata remaja.

g. Religion Tourism

jenis pariwisata dengan tujuan perjalanan yang dilakukan untuk melakukan atau menyaksikan upacara-upacara keagamaan.

6. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Jumlah Orang Yang Melakukan Perjalanan

a. Individual Tourism

Yang melakukan perjalanan wisata adalah wisatawan seorang diri atau satu keluarga yang berwisata bersamaan.

b. Group Tourism

jenis wisata yang dilakukan beberapa orang yang tergabung dalam satu rombongan atau kelompok yang biasanya diorganisir oleh suatu pihak tertentu.

7. Jenis Dan Macam Pariwisata Munurut Alat Transportasi Yang Digunakan.

a. *Land Tourism*

Jenis pariwisata yang kegiatannya dilakukan menggunakan kendaraan pribadi, bus, atau kereta api.

b. *Sea and River Tourism*

Kegiatan pariwisata yang menggunakan kapal laut untuk berpesiar atau mengunjungi tempat-tempat tertentu.

c. *Air Tourism*

Jenis pariwisata yang menggunakan pengangkutan udara.

8. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Usia Wisatawan

a. Youth Tourism

Jenis pariwisata yang dikembangkan bagi para remaja dan orang dewasa yang senang melakukan perjalanan wisata dengan harga relatif murah dan biasanya menggunakan akomodasi *Youth Hostel*.

b. Adult Tourism

Kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang berusia lanjut.

9. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Jenis Kelamin

i. Masculine Tourism

Jenis kegiatan pariwisata yang biasanya hanya diikuti kaum pria saja.

10. Jenis Dan Macam Pariwisata Menurut Harga Dan Tingkat Sosial.

a. Delux Tourism

Perjalanan wisata yang menggunakan fasilitas standar lux, baik itu transportasi, hotel maupun atraksi yang akan disaksikan.

b. Middle Class Tourism

Perjalanan wisata yang diperuntukan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan tidak terlalu mahal, dengan pelayanan standar.

c. Social Tourism

Jenis pariwisata yang penyelenggaraannya dilakukan secara bersamaan dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas yang cukup memadai selama berada diperjalanan.

Sesuai dengan potensi yang dimiliki atau warisan yang ditinggalkan pada suatu negara, maka timbulah beraneka-ragam jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan sebagai kegiatan yang akhirnya mempunyai ciri khasnya tersendiri.

J. Peran Pengelolaan Pemerintah Dalam Pariwisata

Manajemen diartikan sebagai suatu seni mengatur yang melibatkan proses cara, dan tindakan tertentu, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk

menentukan dan mencapai tujuan secara efesien dan efektif dengan dan melalui orang lain.[25]

Secara manajerial, pengelolaan kepariwisataan sebagai industri pariwisata yang dijadikan objek terhadap aktivitas pelaksaan kegiatan pemerintah, baik disis agama, budaya, kondisi alam, keindahan alam dan destinasi wisata yang ada pada suatu lokasi untuk dapat kita promosikan dan dijadikan objek lain dalam identifikasi wisata itu sendiri. Objek ini merupakan kesatuan yang utuh dengan objek alam dengan kesetian alam terhadap destinasi wisata Danau Maninjau. untuk melakukan pengelolaan pariwisata perlu memperhatikan keanekaragaman keunikan kekhasan pada objek tersebut.

K. Wisata Syariah

Menurut president islamic nutrition council of america, muhammad munir caundy, " wisata syariah merupakan konsep baru pariwisata, wisata ini bukan wisata religi seperti umroh dan menunaikan ibadah haji. Wisata syariah adalah pariwisata yang melayani linura, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan traveler muslim". Dalam hal ini hotel yang mengusung prinsip syariah tidak melayani minuman beralkohol dan memiliki kolan renang dan fasilitas spa terpisah untuk pria dan wanita.[26] Menurut Hery Sucipto dan Fitria Andayani, wisata syariah merupakan sebagai upaya perjalanan atau rekreasi untuk

---

[25] Sulastri, Lilis 2014. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Good's Publishing. Hal 14.

[26] Wuryasti, F. *Wisata halal konsep baru kegiatan wisata di indonesia*. Retrieved from http://travel.detik.com.2013

mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan dan meyalahi prinsip-prinsip ajaran islam, serta sejak awal diniatkan untuk mengagumi kebesaran ciptaan allah. Selain itu, perjalanan dengan tujuan tertentu juga diniatkan sebagai sebuah perjalanan syiar, setidaknya melafalkan ayat-ayat suci, atau bertasbih mengkagumi keindahan alam sekitar dan amalan positif lainnya yang sesuai dengan ajaran islam serta memberi manfaat bagi kehidupan umat manusia dan lingkungan sekitar.[27]

Sedangkan wisata syariah menurut Thohir Bawazir didentifikasi sebagai perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariah islam. Baik dimulai dari niatnya semata-mata untuk beribadah dan mengagumi ciptaan allah, selama dalam perjalanannya dapat melakukan ibadah dengan lancar dan setelah sampai tujuan wisata, tidak mengarah ke hal-hal yang bertentangan dengan syariat, makan dan minum halal thoyyibah, hingga kepulangannya pun dapat menambah rasa syukur kita kepada alaah, jadi walaupun berwisata hanya sekedar bersenang-senang pun selama tidak ada unsur kemaksiatan masih dalam koridor syariah.[28]

Dalam Islam, setiap muslim hendaknya melakukan perjalanan. Perjalanan tersebut bisa dikarenakan berbagai alasan, diantaranya terkait langsung dengan syariat Islam itu sendiri seperti haji dan umrah. H. El-Gohary dalam *Halal Tourism, is it Really Halal? Tourism Management*

---

[27] Herry Sucipto Dan Fitria Andayani, , 2014, *Karakter Potensi, Prospek Dan Tantangan Wisata Syariah*, jakarta: Group Grafindo Khasanah Ilmu.

[28] Thohir Bawazir, *panduan praktis wisata syariah*, 2013, jakarta : pustaka Al-Kausar BPS kabupaten ponorogo 2017.

Perspective (2016) mencatat bahwa dalam Al-Qur'an, ada banyak ayat yang mendukung untuk melakukan perjalanan yakni termaktub dalam:

Quran Surat Ali 'Imran Ayat 137

قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ

Artinya: "Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)."

L. Pengembangan Wisata Syariah

Pengembangan pariwisata harus merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Pengembangan kepariwisataan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk menarik jumlah wisatawan yang semakin banyak secara terus-menerus sehingga akan merupakan asset penting dalam pembangunan, baik bagi negara dan bertujuan memajukan perekonomian rakyat. Menurut Marpauang perkembangan kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisata maupun warga setempat. pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tempat tujuan wisata. Dalm perkembanagn infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata. Hal tersebut dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah, dan taraf perkembangan ekonomi yang

dan suatu tempat tujuan wisata yang masuk dalam pendapatan untuk wisatawan akibatnya akan menjadikan pengalaman yang unik dari tempat wisata. Pada waktu yang sama, ada nilai-nilai yang membawa serta dalam perkembangan kepariwisataan. Sesuai dengan panduan, maka perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah-masalah yang ada.[29]

M. Dasar Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragamaan kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Daya Tarik Wisata menurut Coopek dkk mengemukakan bahwa terdapat 4 komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata: *attraction,accessibility,amenity dan ancilliary.*

1. Attraction (Atraksi)

   Merupakan komponen yang segnifikan dalam menarik wisatawan. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Apa yang dikembangkan menjadi atraksi wisata itulah yang disebut modal atau sumber kepariwisataan. Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah orang harus

[29] Andi Sammeng Mappi, *Cakrawala Pariwisata* , 2000, Jakarta : Balai Pustaka

berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan, Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu:

a. Natural Resources (alami)
b. Atraksi wisata budaya
c. Atraksi buatan manusia itu sendiri.

Modal kepariwisataan itu dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata ditempatkan dimana modal tersebut ditemukan. Ada modal kepariwisataan yang dapat dikembangkan sehingga dapat menahan wisatawan selama berhari-hari dan dapat berkali-kali dinikmati, atau bahkan pada kesempatan lain wisatawan bisa berkunjung ketempat yang sama. Keberadaan atraksi menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk berkunjung suatu daya tarik wisata (DTW).

2. Amenity (Fasilitas)

Amenity atau amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti penginapan, rumah makan, transportai, agen perjalanan. Dengan menggunakan prasarana yang cocok dibangunlah sarana-sarana pariwisata seperti hotel, Atraksi wisata, marina, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana

pariwisata ialah jalan raya, persediaan air, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, telepon, dan lain-lain. Mengingat hubungan antar sarana dan prasarana, sudah jelas bahwa pembangunan prasarana pada umumnya harus mendahului sarana. Ada saatnya prasarana dibangun bersama-sama dalam rangka pembangunan sarana wisata. Suatu tempat atau daerah yang dapat berkembang sebagai daerah tujuan wisata apabila aksebilitasnya baik. Ada hubungan timbal balik antara sarana dan prasarana. Prasarana merupakan syarat untuk sarana, dan sebaliknya sarana dapat menyebabkan perbaikan prasarana.

3. Accessibility (Aksesibilitas)

Accessibility merupakan hal yang lebih penting dalam kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Di sisi lain akses ini diidentikan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah yang tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka tidak akan ada wisatawan yang berpengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah memilki potensi pariwisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi.

4. Ancilliary (Pelayanan Tambahan)

   Pelayanan tambahan harus disediakan oleh pemda dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisaatawaan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran pembangunan fisik (jalan raya,rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan dengan segala peraturan perundang-undangan baik di jalaan raya maupun di objek wisata. Ancilliary juga merupakan hal-hal yang mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, Tourist Information, Travel Agent dan stakeholder yang berperan dalam kepariwisataan.[30]

N. Wisatawan

Menurut smith (dalam kusumaningrum, 2009), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

Dan menurut WTO (wold Tourism Organizing), kusumanigrum (2009) membagi wisatawan kedalam tiga pengertian yaitu :

1. Wisatawan adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alsan

[30] Ida Bagus Dwi Setiawan, 2015, (*Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A*), Denpasar Bali, Hal :6

melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjunginya.

2. Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
    a. Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan kesehatan pendidikan, keagamaan dan olahraga.
    b. Bisnis atau mengunjungi kaum olahraga.
3. Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang dikunjunginya. Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, dan asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda.

O. Kajian Terdahulu

Dalam kajian penelitian sebelumnya dapat dijadikan perbandingan dan acuan untuk memberikan gambaran terhadap penelitian terdahulu yang mengembil tema meningkatkan daya tarik pengunjung bagi penulisan dalam menyusun penelitian ini. Pada bagian ini akan diberikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaintan dengan rencana penelitian ini.

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anton Mardoni	Strategi pengelolaan kawasan daya tarik wisata khusus (KDTWK)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT.	Hasil penelitian ini adalah kawasan wisata di propinsi bali dan juga kabupaten musi rawas memilki berbagai potensi alam yang sangat bagus yang menjadikan kawasan tersebut

				memang cocok menjadi kawasan daya tarik wisata khusus (KDTWK). Keterlibatan stakeholder dalam hal ini pemerintah, pihak swasta dan masyarakat terkait dengan penyelenggaraan pariwisata di kawasan ini masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu ditutupi demi terselenggaranya kegiatan

				pariwisata ini dengan baik. Perlu ditingkatkannya upaya perbaikan infrastruktur pendukung dan peningkatan intensitas promosi guna menarik minat wisatawan musantara maupun mancanegara.
2	Ni Luh Putu Risa Supawetri, Putu Eka Purnamaningsih, I Putu Dhamanu Yudartha	Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Broken Beach Nusa Penida	Jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif. Untuk unit analisis dalam penelitian ini yakni Pokdarwis	Hasil dari penelitian ini ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pada objek

		Kabupaten Klungkung	Desa Bungamekar. Informan yang dimintai keterangan anatara lain, Ketua Pokdarwis Desa Bungamekar, Kepala Desa Bungamekar, Seksi Daya Tarik Dan Kenangan, Adyatma Kepariwisataan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Kabupaten Klungkung, Dan Wisatawan.	wisata broken beach belum berjalan optimal karena masih terdapat indikator yang belum dipenuhi, yakni memrakarsasi dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis dan indikator merumuskan strategi untuk mengelola isu. Sedangkan indikator yang telah dipenuhi yakni, mengidentifikasi mandate

				organisasi, memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi, menilai lingkungan eksternal : peluang dan ancaman, menilai lingkungan internal : kekuatan dan kelemahan, mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi, dan menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan.
3	Ni Luh Putu Mita Dewi	Strategi Pengelolaan	Jenis Penelitian ini	Hasil dari penelitian ini

	Diantasari, Ida Bagus Suryawan	Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan	menggunakan data kualitatif berupa data deskriptif yang diperoleh dari informan, misalnya keadaan Desa Cau Belayu, potensi daya tarik, persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Air Terjun Peng Embu. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT	adalah Daya Tarik Wisata Air Terjun Peng Embu adalah : " mamanfaatkan segala potensi yang dimiliki dan menjaga kelastarian alam yang tentunya akan bermanfaat bagi peningkatan pendapat masyarakat lokal maupun pendapatan daerah". Untuk mencapai tujuan dari pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Peng

				Embu, maka dipilih lima sasaran pengelolaan yaitu memperbaiki pengelolaan Air Terjun Peng Embu sebagai daya tarik wisata alam, menjaga kelestarian alam, mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengelola Daya Tarik Wisata Air Terjun Peng Embu secara profesional,

				menyediakan informasi yang lengkap, serta membangun dan memelihara sarana pariwisata.
4	Willy Tri Hardianto, Emelia, Roro Merry Chornelia W	Strategi Pengelolaan Pariwisata Di Masa Covid-19 (Studi Di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu	Dalam penelitian ini menggunkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengelolaan wisata taman dolan di masa covid-19 sudah baik, karena di masa covid-19 pengelola wisata taman dolan mampu memanfaatkan kecanggihan teknomlogi yaitu dengan

				melakukan pemasaran produk wisata melalui media *online* berupa *facebook*, instagram, web dan upaya tersebut mampu mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, potensi wisata sebagai ikan pariwisata suatu daerah, sangat memegang peranan penting dalam kemajuan pariwisata suatu daerah.
5	Maryam	Strategi	Penelitian ini	Hasil penelitian

	Batubara, Nurul Hasanah Muhammad Arif.	Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM	menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT dan QSPM	menunjukkan dari sisi Mitra Ataupun Sponsor, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Mandailing Natal masih terancam karena rendahnya minat organisasi industri, perbankan dan ekonomi lokal atau nasional dalam mengembangkan peralatan dan infrastruktur pemuda, olahraga,

				kebudayaan dan pariwisata memenuhi standar dan praktik pemuda, olahraga, budaya, pariwisata.
6	Rizky Yuniarso, M Mustam Rihandoyo	Strategi Pengelolaan Potensi Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Semarang	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode manajemen strategic untuk mengungkapkan isu-isu strategi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah meningkatnya koordinasi antar instansi guna menarik investor di bidang pariwisata dan sudah meningkatnya kerjasama dan pola komunikasi yang baik antara pemerintah

			yang tepat bagi pengembangan sektor pariwisata dikota semarang dengan menggunakan matriks SWOT .	dengan masyarakat dan sudah meningkatnya kualitas dan kuantitas pemandu wisata untuk mengembangkan daya tarik wisata kota semarang, dan mengoptimalkan pelaksanaan program yang ada untuk meningkatkan upaya pelestarian budaya khas semarang.
7	Nurul Ulfa Haerani,	Strategi Pengelolaan	Penelitian ini menggunakan	Hasil analisis potensi wisata

	Muhammad Kasnir Dan Asbar	Wisata Pantai Berbasis Kesesuaian Dan Daya Dukung Di Kampung Penyu Kabupaten Kepulauan Selayar	datanya terdiri data primer dan data sekunder. Merupakan data yang bernilai bukan angka. Data kualitatif dan penelitian ini adalah rencana tata ruang wilayah kabupaten kepulauan selayar dan rencana induk perencanaan wisata daerah (RIPDA)	pantai di kawasan kampung penyu dusun tulang desa barugaiya kabupaten kepulauan selayar memiliki potensi yang tinggi, dengan kegiatan wisata pantai seperti berenang, olahraga pantai, rekreasi, ekowisata, dan wisata budaya. Dan memiliki prioritas strategi pengembangan wisata pantai berdasarkan hasil analisis

				yang dilakukan 3 hal yang menjadi keputusan taktis untuk rekomendasi dalam upaya pengelolaan kawasan konservasi penyu dan pengembangan kawasan ekowisata penyu, yaitu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan pariwisata melalui

				sosialisasi. Juga penerapan zona pengembangan wisata yang ada pada RIPDA kabupaten selayar. Juga menerapkan aturan dan kearifan lokal dalam menjaga lingkungan seperti menggerakan masyarakat komunitas pesisir.

Perbedaan dan persamaan

Dibandingkan dengan penelitian untuk penulisan ini, memiliki kesamaannya pada pengelolaan sebuah objek wisata, dan cara untuk meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian yang akan

dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu adalah cara mendapatkan data, waktu dan lokasi penelitian. Dalam penelian-peneltian di atas strategi pengelolaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke daya tarik objek wisata yang bekualitas mempertahankan kebersihan dan kehidupan alam, untuk mendukung kebersihan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Perbedaan yang lain terletak pada hasil penelitian dan analisisnya, inilah yang membedakan penelitian tersebut dengan penulis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif karena sesuai dengan sifat dan tujuan peneliti yang ingin diperoleh bukan menguji hipotesis tetapi berusaha mendapatkan gambaran yang nyata mengenai Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam.

B. **Lokasi dan waktu penelitian**.

1. Lokasi penelitian bertempat di Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya dan Dinas Pariwisata Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Adapun penelitian lokasi yang penulis pilih selain mudah dijangkau oleh peneliti, serta efektif dan efesien dari segi waktu, biaya dan tenaga.
2. waktu penelitian tanggal 22 desember 2022 sampai selesai dan Bertempat Di Lubuk Basung dan Maninjau.

C. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa kalimat/pernyataan bukan berupa angka. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dibahas yaitu untuk menggambarkan, menjelaskan, serta memperoleh keterangan yang luas dan mendalam mengenai strategi pengelolaan destinasi pariwisata

Pada Objek Wisata Danau Maninjau untuk meningkatan daya tarik pengunjung di Kabupaten Agam.

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta yang disajikan bahan untuk menyusun informasi. Data adalah segala informasi yang diolah untuk kegiatan penelitian sehingga dapat disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sumber data yang digunakan yaitu :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya. Data tersebut diperoleh atau bersumber dari keterangan orang – orang yang berhubungan dengan penelitian, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, makalah, artikel dari internet, dan lain-lain. Sumber data sekunder diperoleh berupa buku yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan pemaparan

diatas dapat dipahami bahwa data primer dan data sekunder diharapkan dapat membantu penelitian untuk mendapaatkan data-data yang dibutuhkan. Data sekunder juga diharapkan dapat mempertegas teori dari kesenjangan praktek yang peneliti lakukan.

D. Informan peneltian

Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sumber data adalah orang yang paling dianggap paling tahu atau paham tentang apa yang kita inginkan.

Adapun informan yang akan di wawancarai yaitu, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam dan penjaga objek wisata atau masyarakat, dan para wisatawan yang berkunjung ke Danau Maninjau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunankan teknik pengumpulan daya sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono, observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi

digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan prilaku manusia, proses kerja, serta perubahan-perubahan lingkungan akibat pengembangan pariwisata.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi. Sementara Steward & Cash mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi dyad (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.[31]dalam penelitian ini pihak yang di wawancarai adalah pemerintah setempat, beberapa masyarakat Maninjau dengan tujuan mengajukan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan adalah interview atau wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, wawancara dilakukan dengan lebih

[31] Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*, Aspirasi Vol. 4 No. 2, Desember 2013

dari 5 informan dan diberi kebebasan dalam memberikan jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transskip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali sumber-sumber dan data yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi pariwisata untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di Kabupaten Agam.

F. Teknik Analisa data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitia karena dalam analisis ini akan di peroleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan[32]berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian ini, proses analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, mefokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya dalam hal ini peneliti merangkum dan memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian dan membuang yang tidak perlu.

---

[32] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm.209

2. Paparan data (data display)

   Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam paparan data, penelitian Memaparkan Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam.

3. Penyajian data

   Penyajian data hal ini peneliti menggunakan berupa bagian teks, dan uraikan singkat serta menjeskan hubungan antara kategori tersebut yang memudahkan untuk memahami isi. Data yang ditampilkan yaitu Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam.

4. Penarikan kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya diambil kesimpulan mengenai Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pada Objek Wisata Danau Maninjau Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Di Kabupaten Agam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Danau Maninjau dari Hasil Observasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

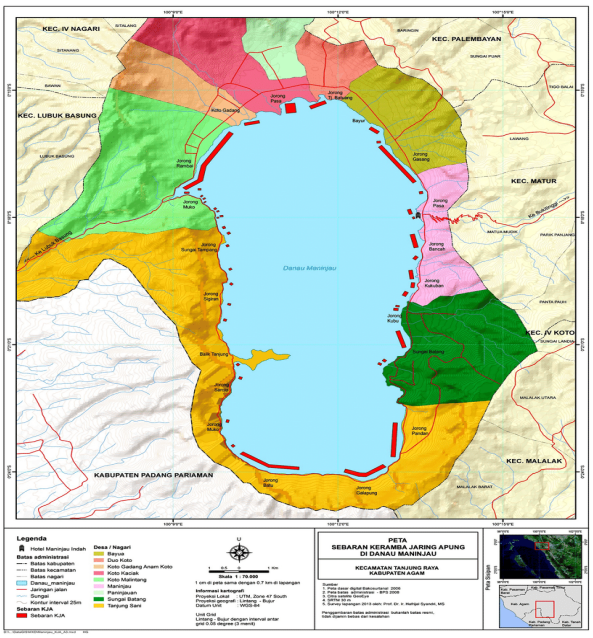
Danau Maninjau (berarti "pemandangan" atau " peninjauan" dalam bahasa Minangkabau) adalah sebuah danau kaldera di kecamatan tanjung raya, Kabupaten Agam, provinsi Sumatra Barat. Danau ini terletak sekitar 140 kilometer sebelah utara kota Padang, ibu kota Sumatra Barat, 36 kilometer dari Bukittinggi, 27 kilometer dari Lubuk Basung, ibu kota Kabupaten Agam.

Danau Maninjau merupakan danau vulkanik ini berada di ketinggian 461,50 meter di atas permukaan laut. Danau Maninjau merupakan sebuah kaldera dari letusan besar gunung api yang menghamburkan kurang lebih 220-250 km material piroklastik. Kaldera tersebut terbentuk karena letusan gunung api strato komposit yang berkembang di zona tektonik sistem Sesar Besar Sumatra yang Bernama Gunung Sitinjau, hal ini dapat terlihat dari bentuk bukit sekeliling danau yang menyerupai seperti dinding.[33]

Gambar 4.1

Peta Danau Maninjau

[33] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Danau_Maninjau



2. Sejarah Danau Maninjau

Danau Maninjau merupakan sebuah danau vulkanik yang berada tepat di jantung Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Terletak diketinggian kurang lebih 460 meter di atas permukaan laut, danau ini membentang seluas 100km persegi dengan kedalaman rata-rata 105

meter. Dengan luasnya tersebut, Maninjau menjadi danau terluas kesebelas di indonesia.

Menurut sejarahnya, danau ini terbentuk akibat erupsi vulkanik dari Gunung Sitinjau yang terjadi kurang lebih 52.00 tahun yang lalu. Kaldera yang terbentuk sedemikian luas kemudian berkembang menjadi sebuah danau. Hal ini sama seperti yang terjadi pada Danau Toba di Sumatra Utara dan Danau Batur di Bali.

Di luar kecamataan keilmuan, terdapat sebuah legenda yang berkembang secara turun temurun di kalangan masyarakat setempat mengenai asal mula dari danau ini. Legenda ini dikenal sebagai "Bujang Sembilan", yang menceritakan kisah 10 bersaudara kakak beradik yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan seorang perempuan.

Mula kisahnya seorang gadis ini menjalin kasih dengan pemuda bernama sigiran, tetapi kisah cinta berunjung dengan fitnah dari kesembilan kakak laki-lakinya. Para kakak laki-laki ini menuduh hubungan yang terjadi antara keduanya telah melampaui batas nama masyarakat. Dengan tuduhan yang dilontarkan oleh kesembilan saudaranya, sang gadis ini dan juga kekassihnya kemudian bersumpah. Keduanya akan melompat ke kawah Gunung Tinjau (Sitinjau) untuk membuktikan kesucian dari mereka. Sebelum melompat, mereka berkata dengan lantang, jika mereka bersalah maka gunung ini tidak akan meletus, tetapi jika mereka tidak bersalah maka gunung ini akan meletus dan akan menjadi danau yang bernama "Danau Maninjau".

Kisah ini pun berakir dengan meletusnya Gunung Sitinjau sehingga membuktikan keduanya tidak bersalah. Maka masyarakat pun percaya dengan kejadian ini, dan selanjutnya kakak laki-lakinya yang berjumlah 9 orang itu menjadi ikan yang bernama "Bujang Sembilan" penghuni Danau Maninjau sampai saat ini. Dan kisah ini dipercai oleh kalangan masyarakat Danau Maninjau.

Daya tarik Danau Maninjau terletak pada keindahan panorama alamnya yang bisa dilihat dari kejauhan. Karenanya, tidak lengkap jika membahas Danau Maninjau tanpa membahas spot ideal untuk menikmatinya. Terutama bagi para pecinta fotografi pastinya tidak ingin melewatkan keindahan tersebut tanpa mengabadikannya.[34]

3. Objek Wisata Linggai Park Danau Maninjau

Linggai Park merupakan destinasi wisata baru berada di nagari duo koto, kecamatan tanjung raya, kabupaten agam. Wisata yang dibangun tahun 2019 tersebut, menyuguhkan pemandangan yang menarik. Apalagi, nuansa burung bangau yang melintas di sekitaran daerah tersebut, menambah daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, wisata ini juga menyuguhkan keindahan sebuah pulau yang di kenal pulau bangau. Pulau yang berjarak 400 meter dari objek wisata linggai ini, hannya dapat di akses dengan menyewa sebuah kapal.[35]

Linggai Park hadir dengan konsep wisata keluarga dengan fasilitas lengkap. Sangat cocok untuk tetap berlibur dan membawa anak – anak

[34] https://indonesiakaya.com/pusaka-indonesia/danau-maninjau-danau-legendaris-di-jantung-agam/

[35] Profil Linggai Park, Tanggal 12 juni 2023

bermain bersama keluarga. Ada pula taman air mancur, serta gazebo untuk para pengunjung yang ingin duduk menikmati keindahan Danau Maninjau. Suasananya sungguh sangat asri. Sehabis mata memandang ada hamparan danau membentang yang di sisi kiri dan kanannya di apit perbukitan yang berjejer rapi. Nyaris setiap sudut kawasan Linggai Park ditumbuhi beragam bunga. Setiap berada di taman bunga Mirabell Palace, Salzburg Austria, rasanya kawasan itu.

Pembangunan objek wisata Linggai Park ini dilakukan sejak tahun 2017 dengan alokasi dana Rp 2,2 miliyar. Kemudian dilanjutkan tahun 2018 sebesar Rp 2,4 miliar dan Rp 4,4 miliyar di 2019. Dana tersebut berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang di kucurkan untuk pemkab agam. Pembangunan objek wisata Linggai Park sempat terhenti, kemudian dilanjutkan dengan Dana Alokasi khusus yang di anggarkan Rp 1,9 miliyar. Kini Linggai Park menjadi tujuan wisata di Maninjau dan Kabupaten Agam umumnya. Masyarakat selingkaran Danau Maninjau kini punya objek wisata baru. Linggai Park hadir dengan konsep wisata keluarga dengan fasilitas lengkap untuk bermain anak – anak dan bersantai dengan keluarga. Terletak di pinggiran Danau Maninjau, di Nagari Duo Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam Sumatra Barat (sumbar). Sebagai penanda pengunjung dapat menemukan tulisan besar " Linggai Park " dipinggir jalan Maninjau . hanya dengan jarak sekitar 400 meter dari jalan pengunjung sudah sampai Linggai Park.

Objek wisata Linggai Park mencatatkan sebanyak 4378 kunjungan orang dewasa dan 1059 kunjungan usia anak–anak pada bulan juni 2020. Juni 2020 adalah bulan pertama di bukaknya kembali objek wisata ini setelah PSBB. Berdasarkan informasi dari pengunjung, rata–rata frewensi kunjungan lebih dari tiga kali ke Objek Wiasata Linggai Park ini. hal ini dapat diartikan mulai terjalinnya ikatan emosional daya tarik (atraksi) dengan pengunjung. Di lihat dari kedatangan pengunjung, jarang sendirian, minimal dua orang atau lebih.

Objek Wisata Linggai Park memiliki daya tarik yang khas, menariknya objek wisata ini menjadi pilihan karena memiliki sudut (angle) pengambilan kamera yang menarik. Wisata saat ini adalah wisata *spot fotogenic* karena tidak mungkin tidak, berwisata akan diikuti oleh pengabdian gambar melalui kamera dan *dipublish* ke media sosial. Dan *trend* hari ini memang seperti demikian, maka angle adalah hal yang patut diperhatikan untuk jualan di sektor pariwisata.

Ada beberapa area yang menjadi spot khas di Objek Wisata Linggai Park yang sangat digandrungi oleh pengunjung untuk berfoto. Salah satunya Tribun dengan logo besar bertuliskan Linggai Park berwarna merah dengan latar belakang Danau Maninjau, nelayan beraktifitas, Pulau Bangau, dan lekukan pertemuan antar bukit di Bagian Barat Danau Maninjau. Tribun ini juga dihiasi oleh bunga–bunga berwarna yang terlihat sangat estetis dengan relief dan pewarnaan yang hidup di setiap sisinya. Kemudian area spot lainnya

dalam bentuk gazebo yang berelief emas, pengunjung dengan posisi santai menghadap ke danau sambil menikmati pemandangan dan udara sejuk perbukitan yang bertiup mengitari permukaan danau. Spot lainnya berupa kolam air mancur yang didesain bulat dengan warna biru, proporsional dengan tata ruang yang cocok dengan penempatannya. Tidak kalah dengan momen, pengunjung yang bertahan sampai matahari terbenam terdapat rona jingga di langit membias ke danau, momen yang di tunggu – tunggu oleh pengunjung yang memang memanfaatkan waktu untuk menunggu pergantian matahari menjadi bulan.

Objek wisata Linggai Park juga dirancang sebagai objek wisata ramah anak, objek wisata ini juga memfasilitasi anak – anak untuk bermain dengan alat permainan anak – anak, seperti seluncuran,globe, jungkak-jungkit, ayunan dan lain sebagainya. Objek wisata ini dirancang sebagai objek wisata keluarga yang memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung yang datang, termasuk pengunjung usia anak- anak.

Kepala Dinas Pariwisata dan Olahraga, Bapak Syatria, mengatakan Linggai Park adalah salah satu wisata unggulan di Kabupaten Agam. Objek wisata ini memang segmentasinya adalah wisata keluarga. Saat ini objek wisata ini semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan, bukan hanya dari sumatra barat tapi juga dari profinsi tetangga. Kita juga

menemui pengunjung dari Riau, Sumatra Utara, Sumatra Selatan , Jambi.

Berupa Attraction (atraksi) dimana di daerah Maninjau memiliki daya tarik yang khas atau alami yaitu keindahan Danau Maninjau atau bisa atraksi budaya berupa adanya acara-acara budaya seperti tambua, tari piring, silat dan lain-lain. Dan juga berupa Accessibility (aksesibilitas) dimana yang paling penting dalam pariwisata yaitu bagaimana akses tranportasi atau akses jalan menunju objek wisata linggai park di Danau Maninjau dan dapat dilihat dari situ bisa membuat penarik pengunjung untuk datang karena ases jalan nya sudah baik. Dan juga berupa Amenity (fasilitas dan akomodasi) disini juga bisa dilihat berupa sarana dan prasarana yang ada di objek wisata linggai park di Danau Maninjau bisa juga menjadi daya tarik untuk pengunjung datang berkunjung atau berwisata. Dimana sarana dan prasarananya sudah lengkap dan sudah nyaman untuk para pengunjung yang berwisata. Dan juga ada Ancilliary (pelayanan tambahan) dimana pelayanan juga bisa menjadi daya tarik pengunjung untuk datang. Seperti Sudah ada di tempat wisata linggai park sudah disediakan pelayanan tambahan berupa bot atau perahu untuk wisatawan jika ada yang ingin melihat atau mengililingi pulau bangau. Adapun kemampuan komponen-komponen pariwisata di Obyek Wisata Linggai Park Di Danau Maninjau seperti, fasilitas dan pelayanan lain

serta infrastruktur masih kurang tersedia sehingga kurang mendukung dalam pengembangan obyek wisata Linggai Park ini.l

Gambar 4.2

Dokumentasi Objek Wisata Linggai Park



Tabel 4.1

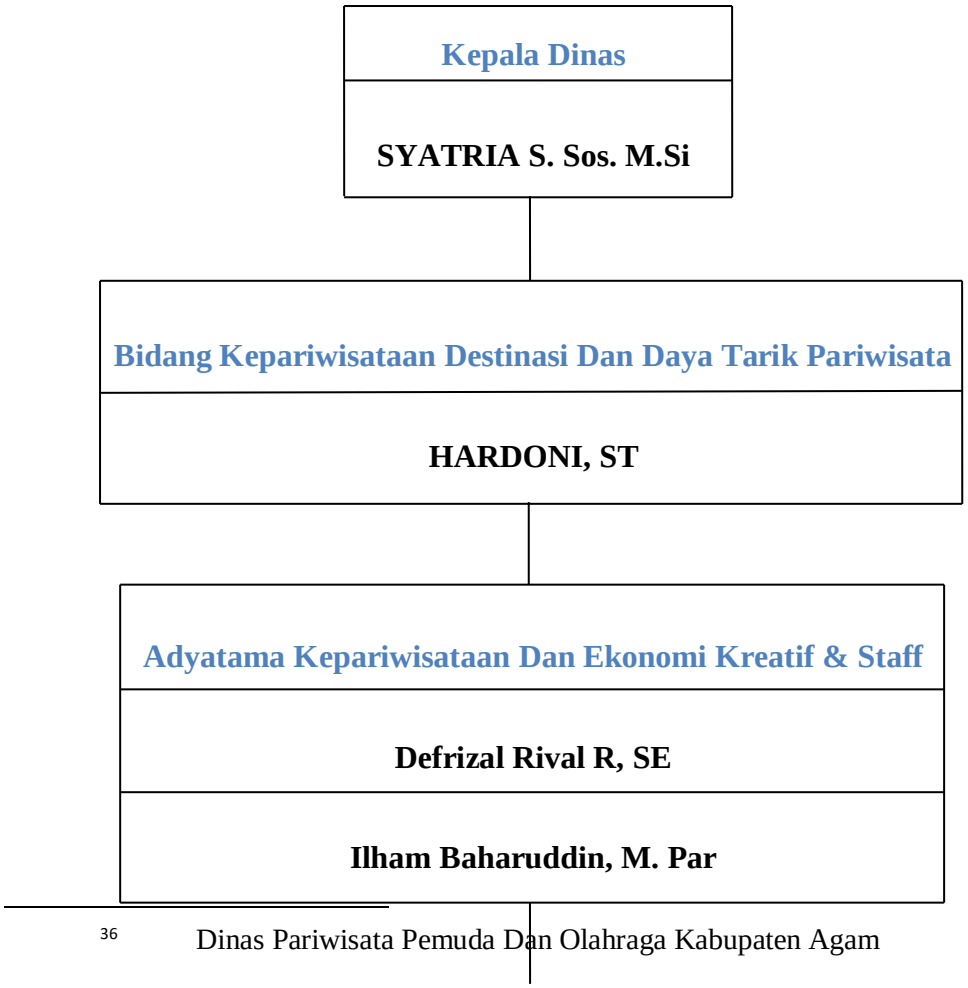
Pengunjung Objek Wisata Di Danau Maninjau

Tahun 2019-2022

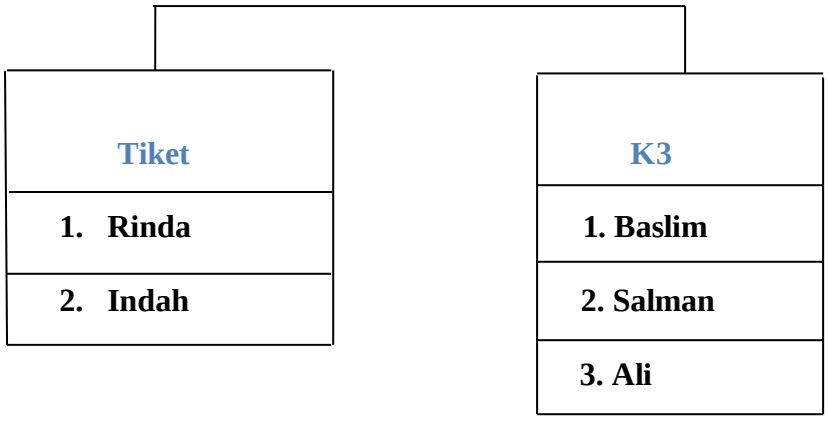
No	Tahun	Jumlah pengunjung			Penaikan/Penurunan	
		Wisnu	Wisman	Total	∑	%
1	2019	753.135	13.564	766.699	-	-
2	2020	655.266	72	727.266	(39.433)	(5,14)
3	2021	701.864	44	745.864	18.598	2,56
4	2022	723.589	-	723.589	(22.275)	(2,99)

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam[36]

4. Struktur organisasi Objek Wisata Linggai Park



[36] Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam



B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Dalam hal ini menyajikan semua data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada key informan dan beberapa informan yang telah ditentukan maupun observasi dan data-data yang didapatkan dari dinas bagian pengelolaan pariwisata Linggai Park. Berkaitan dengan strategi dinas pariwisata dalam mengelolaan destinasi wisata Linggai Park. Dalam p[enelitian ini, penulis menjabarkan kedalam beberapa fokus penelitian yang diuraikan menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan data-data yang didapatkan dari bagian pengelolaan dinas pariwisata menghasilkan data sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Destinasi Wisata Linggai Park Berupa Attraction (atraksi)**

Berdasarkan hasil observasi, penelitian menemukan pengelolaan destinasi wisata Danau Maninjau berupa Attraction (atraksi) :

Adapun Attraction (atraksi) yang ada di Objek Wisata Danau Maninjau Linggai Park adalah memiliki daya tarik yang khas atau alami yaitu keindahan Danau Maninjau atau bisa atraksi budaya berupa adanya acara-acara budaya seperti tambua, tari piring, silat dan lain-lain. View Danau Mainjau itu sendiri adalah keutamaan Objek Wisata Linggai Park. Danau Maninjau memilki keindahan yang sangat cantik dan keindahan itu lah penarikan wisatawan untuk berkunjung untuk menikmati view Danau Maninjau yang sangat indah dan cantik.

Berbagai atraksi wisata menarik disajikan di Objek Wisata Linggai Park supaya memberikan kesan kepada pengunjung. Atraksi di Objek Wisata Linggai Park antara lain seperti memiliki daya tarik yang khas atau alami yaitu keindahan Danau Maninjau atau bisa atraksi budaya berupa adanya acara-acara budaya seperti tambua, tari piring, silat dan lain-lain. View Danau Mainjau itu sendiri adalah keutamaan Objek Wisata Linggai Park. Danau Maninjau memilki keindahan yang sangat cantik dan keindahan itu lah penarikan wisatawan untuk berkunjung untuk menikmati view Danau Maninjau yang sangat indah dan cantik. Untuk meningkatkan daya tarik wisata tentu ada atraksi wisata yang ingin dikembangkan di Objek Wisata Linggai Park. Saat ini Objek Wisata Linggai Park akan melakukan mengembangkan Master Plan. Jadi Master Plan itu maksudnya menambah pembaharuan-pembaharuan atau ditambah lagi lokasi atau

denah objek wisata. Untuk itu Dinas Pariwisata berupaya melakukan pengelolaan atau pengembangan tanpa mempengaruhi apa yang sudah ada di objek wisata Linggai Park tersebut.

Tapi untuk saat ini masih dalam tahap perencanaan, untuk Master Plan masih sampai tahap pengusahaan. namun sayangnya masih terhambat akan kurangnya dana yang ada. Atraksi-atraksi wisata di Objek Wisata Linggai Park diharapkan dapat memberikan dampak bagi masyarakat terutama dalam perekonomian. Namun dalam keikutsertaannya, bahwa pengelolaan atraksi belum optimal. Dikarenakan kurangnya partisipasi dari masyarakat sekitar. Hanya sebagian kecil masyarakat yang turut serta dalam atraksi wisata di Objek Wisata Linggai Park.

Linggai Park hadir dengan konsep wisata keluarga dengan fasilitas lengkap. Sangat cocok untuk tetap berlibur dan membawa anak–anak bermain bersama keluarga. Ada pula taman air mancur, serta gazebo untuk para pengunjung yang ingin duduk menikmati keindahan Danau Maninjau.

Suasananya sungguh sangat asri. Sehabis mata memandang ada hamparan danau membentang yang di sisi kiri dan kanannya di apit perbukitan yang berjejer rapi. Nyaris setiap sudut kawasan Linggai Park ditumbuhi beragam bunga. Objek Wisata Linggai Park memiliki daya tarik yang khas, menariknya objek wisata ini menjadi pilihan karena memiliki sudut (angle) pengambilan kamera yang menarik. Wisata saat ini adalah wisata *spot fotogenic* karena tidak mungkin tidak, berwisata akan diikuti oleh pengabdian gambar melalui kamera dan *dipublish* ke media sosial.

Dan *trend* hari ini memang seperti demikian, maka angle adalah hal yang patut diperhatikan untuk jualan di sektor pariwisata.

Ada beberapa area yang menjadi spot khas di Objek Wisata Linggai Park yang sangat digandrungi oleh pengunjung untuk berfoto. Salah satunya Tribun dengan logo besar bertuliskan Linggai Park berwarna merah dengan latar belakang Danau Maninjau, nelayan beraktifitas, Pulau Bangau, dan lekukan pertemuan antar bukit di Bagian Barat Danau Maninjau. Tribun ini juga dihiasi oleh bunga–bunga berwarna yang terlihat sangat estetis dengan relief dan pewarnaan yang hidup di setiap sisinya. Kemudian area spot lainnya dalam bentuk gazebo yang berelief emas, pengunjung dengan posisi santai menghadap ke danau sambil menikmati pemandangan dan udara sejuk perbukitan yang bertiup mengitari permukaan danau. Spot lainnya berupa kolam air mancur yang didesain bulat dengan warna biru, proporsional dengan tata ruang yang cocok dengan penempatannya. Tidak kalah dengan momen, pengunjung yang bertahan sampai matahari terbenam terdapat rona jingga di langit membias ke danau, momen yang di tunggu–tunggu oleh pengunjung yang memang memanfaatkan waktu untuk menunggu pergantian matahari menjadi bulan.

Objek wisata Linggai Park yang akan dikembangkan yaitu sudah dirancang dan kita baru saja melakukan pengembangan Master Plan. Jadi kalo Master Plan itu maksudnya menambah pembaharuan-pembaharuan atau ditambah lagi lokasi atau denah objek wisata. Untuk itu Dinas

Pariwisata berupaya melakukan pengelolaan atau pengembangan tanpa mempengaruhi apa yang sudah ada di objek wisata Linggai Park tersebut.

2. **Pengelolaan Destinasi Wisata Linggai Park Berupa Accessibility (Aksesibilitas)**

Aksesibilitas merupakan suatu faktor penghubung yang memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata. Contohnya kemudahan-kemudahan tersebut meliputi : infrastruktur, transportasi, biaya jarak, dan waktu. Ini adalah yang dapat mempengaruhi motivasi wisatawan untuk berkunjung ketempat tujuan. Menurut hasil penelitian, observasi, dan wawancara yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa kondisi aksesibilitas di Objek Wisata Linggai Park Danau Maninjau Kalo untuk akses sudah baik, jalannya sudah aspal. Dan jalan kelinggai itu disengajakan dibuat beton karena bisa kapasitas mobil bus. Sejauah ini berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Linggai Park hanya menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan yang disediakan oleh jasa operator *tour* dan *travel*-nya saja.

Akses mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan. Jarak Objek Wisata Linggai Park dengan jalan besar yaitu Jalan Raya Maninjau-Lubuk Basung sekitar 3 menit sampai ke Objek Wisata Linggai Park. Objek wisata ini terletak di jalan kota, dimana jalan

tersebut merupakan jalur yang dilewati kendaraan ke Lubuk Basung dan ke Pasaman. sehingga banyak dilewati oleh masyarakat lokal kabupaten. Objek Wisata Linggai Park dapat ditempuh dari berbagai arah. Akses dari bukittinggi membutuhkan 2 jam dengan jarak tempuh 36 km, dari kota padang 5 jam dengan jarak 140 km, dari Lubuk Basung memerlukan waktu 33 menit dengan jarak 27 km..

Akses menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi umum seperti Bus maupun transportasi pribadi seperti kendaraan roda empat, ataupun kendaraan roda dua. Kondisi jalan pada Objek Wisata Linggai Park sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti, aksesbilitas di Objek Wisata Linggai Park sudah cukup baik. Bis besar juga sudah bisa masuk sampai ke lokasi Objek Wisata Linggai Park. Sehingga apabila ada kunjungan yang datang dengan bis sudah ada disediakan lahan parkir yang besar. Hal lainnya yang menjadi kekurangan dalam aksesbilitas di Objek Wisata Linggai Park adalah tidak adanya penunjuk arah (signage) ataupun gang sebagai penunjuk lokasi.

Yang akan dilakukan atau dikembangkan di objek wisata Linggai Park yaitu ada perancangan jalan menuju linggai itu di alihkan ke belakang rumah warga jadi tidak melingkar tanpa melalui rumah warga.

3. **Pengelolaan Destinasi Wisata Linggai Park Berupa Amenity atau fasilitas pendukung.**

Amenitas atau fasilitas pendukung merupakan suatu untuk pelengkap yang sangat penting demi menunjang suatu daya tarik wisata

yang bersifat melayani dan mempermudah aktivitas atau kegiatan wisatawan dalam mendapatkan pengalaman rekreasi. Menurut hasil penelitian, observasi dan wawancara yang sudah dilakukan bahwa fasilitas yang ada di Objek Wisata Linggai Park sudah cukup baik, jadi kalau untuk fasilitas nya sudah lengkap disediakan, seperti kamar mandi, TAC nya ada, dan tempat cuci tangannya sudah ada , mushollah sudah ada, gazebo, tempat bermain anak, mesjid, parkir dan ada juga penunjang-penunjang yang lain. Amenitas merupakan sarana utama yang seminim-minimnya tersedia di destinasi wisata.

Di Kawasan Objek Wisata Linggai Park cukup mudah ditemui berbagai fasilitas pendukung seperti akomodasi, Bank, ATM, Klinik, Sarana ibadah, Swalayan, Pasar Tradisional dan sebagainya, letak lokasi pada Objek Wisata Linggai Park yang lumayan dekat dengan jalan utama (jalan raya) mempermudah pengunjung untuk menemukan aminities. Ada juga warung-warung kecil dan warung makan yang dikelola warga yang dekat dengan destinasi wisata. Lalu ada juga makanan khas Danau Maninjau yang di jual di Objek Wisata Linggai Park bisa untuk oleh-oleh atau bisa dinikmati di objek wisata tersebut sambil menikmati keindahan Danau Maninjau seperti pensi, rakik rinuak, kerupuk kuah dan jajanan-jananan lainnya. Kepuasan pengunjung bisa ditentukan dari keseluruhan perasaan dan sikap seseorang terhadap kepuasan berkunjung ke Objek Wisata Linggai Park. Oleh karena itu pariwisata juga harus mengedepankan bagaimana perasaan puas yang dimiliki pengunjung

tercapai, salah satunya caranya yaitu dengan melakukan pembenahan setidaknya pada amenities wisata. Untuk kedepannya pengembangan aminities yang akan dilakukan di Objek Wisata Linggai Park adalah membangun sebuah spot-spot foto yang lebih cantik dan indah.

Yang akan dilakukan atau di kembangkan lagi yaitu menambah lagi fasilitas berupa denah objek wisata dan kolan untuk anak-anak mandi biar tidak jenuh di objek wisata Linggai Park dan menambah lagi penjual jajanan khas maninjau atau makanan lain di objek wisata Linggai Park tersebut. Dan diperbaiki atau ditambah lagi spot-spot foto dan taman di objek wisata dan juga gazebo untuk para pengunjung beristirahan sambil menikmati keindahan Danau Maninjau.

4. Pengelolaan Destinasi Wisata Linggai Park Berupa Anciliary (pelayanan tambahan).

Jasa pendukung merupakan sekelompok atau organisasi yang bersifat melayani wisatawan dan mengelola destinasi dengan baik. Untuk menjawab unsur kelembagaan penelitian telah melakukan wawancara mendalam dan diskusi dengan pihak pengelola kawasan Destinasi Wisata Linggai Park yang menghasilkan bahwa Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam memberikan kewenangan kepada pihak pengelola baik itu swasta maupun masyarakat untuk mengelola dan membuat manajemen sendiri di kawasan yang dikelolanya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan destinasi tersebut, dimana dalam pengelolaan di Destinasi Wisata Linggai Park ini dikelola langsung oleh Dinas

Pariwisata,Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam dan juga dibentuknya kelompok sadar wisata (POKDARWIS).[37]

Berkaitan dengan ancillary di Objek Wisata Linggai Park, bahwa masyarakat sekitar juga berpatisipasi dalam Objek Wisata Linggai Park ini yang merupakan penyedia layanan tambahan di Objek Wisata Linggai Park berupa menyediakan boat untuk para pengunjung yang ingin melihat atau mengelilingi pulau bangau yang letaknya tidak jauh dari Objek Wisata Linggai Park. pihak Dinas sudah membagi tugas untuk mengelola atau menjaga Objek Wisata Linggai Park serta mengajak masyarakat mengembangkan Objek Wisata Linggai Park supaya dengan adanya Objek Wisata Linggai Park ini masyarakat ikut merasakan manfaat yang ada. Dinas mempromosikan destinasi wisata melalui beberapa sosial media seperti facebook, instagram dan whatsapp. Mereka juga melakukan promosi dengan sosialiasi kepada masyarakat terutama untuk di daerah Maninjau dan sekitarnya. Untuk kelancaran kegiatan pariwisata Dinas pariwisata dalam menjamu wisatawan-wisatawan yang datang, dinas pariwisata tentunya bekerjasama dengan beberapa biro tour.

Objek wisata Linggai Park sudah ada disediakan pelayanan tambahan berupa bot atau perahu untuk wisatawan jika ada yang ingin melihat atau mengililingi pulau bangau. Adapun kemampuan komponen-komponen pariwisata di Obyek Wisata Linggai Park Di Danau Maninjau seperti, fasilitas dan pelayanan lain serta infrastruktur masih kurang

[37] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ilham Baharuddin, M.Par Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga di Kabupaten Agam, Tanggal 23 Juni 2023.

tersedia sehingga kurang mendukung dalam pengembangan Obyek Wisata Linggai Park ini.

C. Hail wawancara Pengelolaan Destinasi Wisata Danau Maninjau .

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam (bidang destinasi wisata), pihak wisatawan yang berkunjung dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas oleh Bapak Ilham Baharuddin, M.Par selaku koordinator pengelolaan destinasi pariwisata menyatakan bahwa:

> "Objek Wisata Linggai Park di kelola oleh Dinas Pariwisata,Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam. Terkait dengan pelaksanaan strategi pengelolaan destinasi wisata Linggai Park sudah di upayakan sebagai salah tujuan dari Dinas Pariwisata dalam melakukan pengelolaan. Strategi atau rencana awal pengelolaan ini kemudian diarahkan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata untuk melakukan sebuah pengelolaan pada salah satu objek wisata yang berada di Danau Maninjau yaitu Objek Wisata Linggai park".

Kemudian Bapak Ilham Baharuddin, M.Par menambahkan bahwa:

> "Untuk tahun ini Yaitu kita baru saja melakukan pengembangan Master Plan. Jadi kalo Master Plan itu maksudnya menambah pembaharuan-pembaharuan atau ditambah lagi lokasi atau denah objek wisata. Untuk itu Dinas Pariwisata berupaya

melakukan pengelolaan tanpa mempengaruhi apa yang sudah ada di objek wisata Linggai Park".

Kemudian Bapak Ilham Baharuddin, M.Par menambahkan lagi bahwa:

"Proses pengelolaan hanya pada pembaharuan spot-spot yang sudah ada dan penambahan beberapa spot-spot baru, seperti spot berfoto, di tambah lagi wahana permainan anak, dan akan di buat kolam untuk anak-anak, dikarenakan objek wisata ini hanya banyak untuk spot-spot dewasa jadi kalo ditambah lagi wahana untuk anak-anak akan menjadi penarik untuk datang ke objek wisata Linggai Park ini. Bapak Ilham juga menjelaskan bahwa " pengelolaan di dalam Linggai Park harus dilakukan secara khusus, seperti hanya memelihara dan menjaga fasilitas yang ada. Sedangkan strategi pengelolaan daya tariknya yaitu View Danau Mainjau itu sendiri, jangan lupa danau maninjau itu sendiri termasuk geo park ngarai sianok maninjau. Danau Maninjau memilki keindahan yang sangat cantik dan keindahan itu lah penarikan wisatawan untuk berkunjung untuk menikmati view Danau Maninjau yang sangat indah dan cantik".[38]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adyatama kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif selaku koordinator Dinas Pariwisata yaitu Bapak Defrizal Rival,RE menyatakan bahwa".

[38] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ilham Baharuddin, M.Par Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga di Kabupaten Agam, Tanggal 23 Juni 2023.

"Pengelolaan serta perencanaan sudah dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Kabupaten Agam. Adapun yang menjadi daya tarik dari pengelolaan Objek Wisata Linggai Park ini karena Objek Wisata Linggai Park ini memiliki view danau maninjau yang sangai indah dan fasilitas di Objek Wisata Linggai Park ini sudah baik dan lengkap. Bapak Defrizal Rival,RE juga menuturkan " bahwa mengenai penjagaan Objek Wisata Linggai Park sudah dijaga dan dirawat dengan baik termasuk dengan kebersihan dan keamanannya. Adapun juga petugas di Objek Wisata Linggai Park ini sudah memilki tugas yang khusus berjumlah 2 orang yaitu penjaga Linggai Park dan juga penjaga pintu masuk ke Objek Wisata Linggai Park yang mana sudah di tunjuk langsung oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabuapten Agam".

"untuk jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Linggai Park ini pada hari biasa sekitar 50-60 orang perhari, sedangkan pada hari libur atau lebaran bisa sampai 200-300 orang perhari, tetapi jumlah kunjungan tidak selalu sama setiap harinya, pengunjung Objek Wisata Linggai Park ini tidak tanya wisatawan dalam negeri saja tapi ada juga dari luar negeri yang berkunjung ke Objek Wisata ini karena memilki view yang sangat indah yaitu pemandangan Danau Maninjau yang dikelilingi perbukitan".[39]

[39] Hasil Wawancara Dengan Bapak Defrizal Rival,RE selaku Adyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga di Kabupaten Agam, Tanggal 23 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung Objek Wisata Linggai Park dengan kakak Rina Delvi menyatakan bahwa:

"motivasi mengunjungi Objek Wisata Linggai Park ini karena view danau maninjau yang sangat asri dan indah karena dikelilingi oleh perbukitan, hanya saja Danau Maninjau sudah tidak terurus lagi dan masih banyak keramba apung yang membuat Danau Maninjau ini rusak, tetapi kak Rina Delvi menuturkan bahwa pengelolaan pada Objek Wisata Lianggai Park seperti menambahkan lagi spot-spot foto, dan gazebo, permainan anak dan juga fasilitas lainnya juga di usahakan lagi mengurusnya dengan baik dan juga keamanannya".

" menurut kakak Rina Delvi kebersihan yang ada di Objek Wisata kebersihannya tapi masih ada juga sampah yang bertumpuk dan fasilitas lainnya kayak tidak terurus seperi spot foto lingakan bunga sudah tidak ada lagi bunga-bunganya, sedangkan pelayanan yang diberikan sudah baik dan keamananya terjaga. Penulis melihat partisipasi dari dinas pariwisata,pemuda dan olahraga kabupaten agam dalam melakukan upaya pengelolaan semoga kedepannya dapat dipercepat seperti penambahan beberapa fasilitas lainnya".[40]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan Destinasi Wisata Linggai Park Danau Maninjau dilakukan secara khusus dan terpadu agar dapat menjaga

[40] Hasil Wawancara Dengan kak Rina Delvi selaku pengunjung objek wisata linggai park., Tanggal 23 Juni 2023

unsur keaslian Danau Maninjau itu sendiri, tetapi pengelolaan juga harus diiringi dengan perbaikan dan pengelolaan terlebih dahulu terutama pada fasilitas atau sarana dan prasarana yang sudah ada. Strategi pengelolaan ini akan mendatangkan keuntungan dengan menarik minat wisatwan, tetapi jika pengelolaan fasilitas sarana prasarana tidak dibenahi maka akan memunculkan dampak ketidak puasan wisatawan terhadap Destinasi Wisata Linggai Park.

D. Pengelolaan atau pengembangan Daya Tarik Destinasi Wisata Linggai Park.

Daya tarik pada Destinasi Wisata Lingai Park yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam, dan pihak pengelola destinasi wisata linggai park antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan secara khusus dan terpadu.

   Berdasarkan hasil observasi, strategi pengelolaan perlu secara khusus dan terpadu agar menjaga keaslias dari objek wisata tersebut.

2. Melakukan promosi.

   Maksudnya lebih menekankan upaya dalam meningkatkan promosi pada destinasi wisata linggai park dan merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam untuk lebih

memperkenalkan wisata linggai park kepada wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

3. Melakukan pengelolaan untuk pembaharuan fasilitas sarana dan prasarana yang sudah rusak.

   Dalam upaya melakukan pengelolaan terhadap daya tarik destinasi wisata linggai park. Pemerintah melalui dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kabupaten agam dan pihak masyarakat melakukan kerjasama dalam meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga untuk membangun sarana dan prasarana pariwisata dapat dijadikan sebagai bentuk daya dukung untuk daya tarik destinasi wisata linggai park menjadi lebih baik lagi untuk masa kini dan masa yang akan datang.

4. Menambah beberapa spot baru yang tidak bersifat permanen dibagian luar.

   Perlu untuk melakukan penambahan spot baru yang tidak bersifat permanen.

5. meningkatkan pelatihan untuk pemberdayaan masyarakat untuk menjadi pemandu lokal.

   Strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam dalam upaya pengelolaan seperti melakukan pelatihan usaha pariwisata untuk pemberdayaan masyarakat dalam menjadi Guide lokal.

6. Meningkatkan keamana di sekitar Destinasi Wisata Linggai Park.

   Dalam melakukan pengelolaan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam juag perlu meningkatkan keamana yang ada pada Destinasi Wisata Linggai Park sehingga faktor tersebut dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.

7. Menjaga dan merawat unsur keaslian dari objek wisatawan.

   Dalam strategi pengelolaan destinasi wisata linggai park, pengelolaan perlu melestarikan tetapi tidak dapat melakukan inovasi yang memperbaharui destinasi wisata linggai park sehingga tidak merubah nilai asli yang ada pada objek wisata tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu strategi pengelolaan daya tarik merupakan suatu tindakan yang menuntut keputusan dalam melakukan pengelolaan untuk merealisasikannya. Disamping itu, strategi pengelolaan juga harus mempengaruhi kehidupan suatu organisasi dalam jangka panjang untuk berorientasi dari masa ke masa.[41]Sedangkan dengan fakta yang ada dilapangan bahwa permasalahan yang dialami serupa dengan destinasi wisata Linggai Park memiliki potensi alam yang sangat tinggi untuk dikembangkan akan tetapi destinasi wisata ini memilki beberapa kendala yang hampir sama dalam pengelolaan destinasi tersebut yang

[41] Latip Djatprasojo, Manajemen Strategi (Yogyakaarta : UNP Press,2018). Hlm 3

dimana permasalahan utama terdapat kurangnya tenaga ahli dibidang pengelolaan pariwisata, serta kurangnya anggaran dalam mengelola destinasi tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan mengenai strategi pengelolaan destinasi pariwisata Danau Maninjau untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di Kabupaten Agam maka pada bagian akhir penulis dapat menyimpulkan bahwa daya tarik destinasi wisata ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena keindahan alam yang asri sehingga menambah daya tarik destinasi wisata Linggai Park, namun dalam melakukan pengelolaan destinasi wisata ini dianggap masih kurang pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Dinas Pariwisata belum optimal, dikarenakan keterbatasan atau kurangnya anggaran dana, dan keterbatasan tenaga ahli. Namun pemeliharaan tetap

dilakukan setiap tahun adanya anggaran sesuai dengan tri wulannya anggaran dilaksanakan.

Pengembangan pariwisata di Objek Wisata Linggai Park belum dikatakan optimal. Hal tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya komponen-komponen pengembangan pariwisatanya. Pengelolaan atraksi belum optimal. Dikarenakan terhambatnya masalah dana dan pihak Dinas Pariwisata lagi mengusahakan untuk mendapatkan data secepatnya nuntuk pengembangan Objek Wisata Linggai Park dan masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan atau pengembangan Objek Wisata Linggai Park ini, mereka juga merasa bahwa adanya objek wisata ini akan mengubah perekonomian mereka dan juga bisa mendapatkan peluang untuk mencari rezki dan mereka juga ikut dalam membantu seperti seorang warga yang menyiapkan sebuah kapal boat yang untuk wisatawan yang ingin mengunjungi dan mengelilingi pulau bangau. Dan warga setempat merasa mendapatkan manfaat terhadap perekonomiannya karena telah ada di Objek Wisata Linggai Park ini.

Saat ini Objek Wisata Linggai Park sedang mengembangkan Atraksi wisata yaitu. Master Plan yang mana Master Plan ini akan menambah lagi apa saja fasilitas yang belum di Objek Wisata Linggai Park. Aksesbilitas di Objek Wisata Linggai Park sudah cukup baik, karena jalanan di Objek Wisata Linggai Park terlihat sudah cukup baik jalannya sengaja dibuat betton karna bisa transportasi seperi Bis besar juga belum bisa masuk sampai ke lokasi Objek Wisata Linggai Park dikarenakan kondisi jalan

yang sudah baik. Pengembangan Amenity yang akan dilakukan di Objek Wisata Linggai Park adalah menambah lagi fasilitas berupa denah objek wisata dan kolan untuk anak-anak mandi biar tidak jenuh di objek wisata Linggai Park dan menambah lagi penjual jajanan khas maninjau atau makanan lain di objek wisata Linggai Park tersebut. Dan diperbaiki atau ditambah lagi spot-spot foto dan taman di objek wisata dan juga gazebo untuk para pengunjung beristirahan sambil menikmati keindahan Danau Maninjau. Berkaitan dengan Ancillary Objek wisata Linggai Park sudah ada disediakan pelayanan tambahan berupa boat atau perahu untuk wisatawan jika ada yang ingin melihat atau mengililingi pulau bangau. Adapun kemampuan komponen-komponen pariwisata di Obyek Wisata Linggai Park Di Danau Maninjau seperti, fasilitas dan pelayanan lain serta infrastruktur masih kurang tersedia sehingga kurang mendukung dalam pengembangan obyek wisata Linggai Park ini.

B. Saran

Berdasarkan dari apa yang penulis kemukakan dalam kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan terhadap pengelolaan destinasi wisa Linggai Park oleh dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten agam, agar pelaksanaan pengelolaan destinasi wisata Linggai Park yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, pengawasan dapat berjalan dengan optimal.

Adapun saran sebagai berukut:

Pada pengelolaan destinasi wisata Linggai Park Danau Maninjau oleh kabupaten agam sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, karena dari hasil penelitian menunjukan bahwa masih banyaknya keterbatasan dalam mengelola destinasi wisata Linggai Park. Sebaiknya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk meningkatkan pengelolaan destinasi wisata Linggai Park dengan cara memperbaiki fasilitas dan melengkapi sarana dan prasaran yang dilihat masih sangat kurang dan belum memadai. Adapun destinasi wisata Linggai Park tidak hanya dijadikan sebagai destinasi wisata klasik yang memperlihatkan keindahaan alam tetapi menjadikan destinasi wisata Linggai Park ini menjadi desrinasi wisata modern selain memberikan keindahan alam yang asri disekitaran destinasi wisata adanya sebuah Danau Maninjau yang menjadi objek penting para pengunjung untuk data berwisata Maninajau terutama Objek Wisata Linggai Park. adapun bentuk wisata tambahan seperti adanya pulau bangau di dekat objek wisata Linggai Park yang menjadi daya tarik tambahan untuk para wisatawan yang berkunjung bisa merasakan mengelilingi pulau bangau yang dapat menarik minat pengunjung ke objek wisata Linggai Park. Dinas Pariwisata perlu adanya promsi terhadap destinasi wisata Linggai Park seperti melalui media sosial,brosur, yang memperlihatkan yang bertujuan untuk menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata Linggai Park.

DAFTAR PUSTAKA

Adenisa Aulia Rahma, *Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia, Jurnal Nasional Pariwisata,* Volume 12, Nomor 1, April 2020.

Amanda M. Tingginehe , Judy O. Waani & Cynthia E.V Wuisang, 2019 *Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat, Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat,* Jurnal Spasial Vol 6. No. 2.

Andi Sammeng Mappi, *Cakrawala Pariwisata* , 2000, Jakarta : Balai Pustaka

Andiyan, Farues Althalets, Rinto Dwi Atmojo, 2019, "Strategi pengembangan Rumah Ulim Arya Sebagai Daya Tarik Wisata Buatan Di Kota Samarinda", Jurnal dministrasi Bisnis, Volume 7, Nomor 1

Catri, Indra. 2018. *Analisis Transformasi Tata Kelola Pemerintah Nagari Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat. Disertasi Doktoral. Jatinagor: Institut Pemerintah Dalam Negeri*.

Daryanto, 1997, Kamus Indonesia Lengkap, Surabaya : Apollo

Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi,* Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 2 Agustus 2017.

Ester Apriliyanti, Syarifah Hudayah, Saida Zainurossalamia Za, 2020, *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda,* Jurnal Manajemen - Vol. 12 (1)

Hasil Wawancara Dengan Ilham Baharuddin, M.Par Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga, Tanggal 23 Juni 2023.

Herry Sucipto Dan Fitria Andayani, , 2014, *Karakter Potensi, Prospek Dan Tantangan Wisata Syariah*, jakarta: Group Grafindo Khasanah Ilmu.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Danau_Maninjau

https://indonesiakaya.com/pusaka-indonesia/danau-maninjau-danau-legendaris-di-jantung-agam/

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm.209

Ismayati, 2010, *Pengantar Pariwisata* Jakarta : Pt. Gravindo, 2010

Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit,* Aspirasi Vol. 4 No. 2, Desember 2013

Manulang, 1990, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Pascallino Julian Suawa, 2021, *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa,* Jurnal Governance Vol.1, No. 2, Sabda Elisa Priyanto , Eko Sugiarto, *Preferensi Pengunjung*

Terhadap Pelayanan Di Grhatama Pustaka Yogyakarta, Pringgitan, Volume 01, No. 02, September 2020

Profil Linggai Park, Tanggal 12 juni 2023

Sabda Elisa Priyanto1 , Eko Sugiarto2, *Preferensi Pengunjung Terhadap Pelayanan Di Grhatama Pustaka Yogyakarta,* Pringgitan, Volume 01, No. 02, September 2020: 87 - 97

Selfi Budi Helpiastuti, *Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening"Pasar Lumpur" Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)*, jurnal of Tourism and Creativity Vol.2 No. 1 Januari 2018. (hlm 5)

Sri Maryati," Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang*," Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2019): 117.

Suryadana, M Liga & Octavia, Vanny. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata Bandung. Penerbit Alfabeta

Thohir Bawazir, *panduan praktis wisata syariah*, 2013, jakarta : pustaka Al-Kausar BPS kabupaten ponorogo 2017.

Wahid, Abdul. *Strategi Pengembangan Wisata (Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami.* Yogyakarta: UMY , 2015.)

Wuryasti, F. *Wisata halal konsep baru kegiatan wisata di indonesia*. Retrieved from http://travel.detik.com.2013

Yandry Pagappong, Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang, Ejournal Ilmu Pemerintahan.

Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.

LAMPIRAN




LINGGAI PARI




DINAS PARIWISATA PEMUDA & OLAHRAGA





